

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TIPE *SOUND-SLIDE*
DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOT PADA
SISWAKELAS X B SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

Oleh :

**Fransiskus Xaverius
NIM 311910060**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PONTIANAK
2023**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TIPE *SOUND-SLIDE*
DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOT PADA
SISWAKELAS X B SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU RAYA**

S K R I P S I

Oleh

**Fransiskus Xaverius
NIM : 311910060**

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk menempuh Ujian Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Pendidikan Bahasa dan seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP PGRI) Pontianak



**FAKULTAS FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PONTIANAK
2023**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TIPE *SOUND-SLIDE*
DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOT PADA
SISWAKELAS X B SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

Oleh

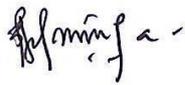
**Fransiskus Xaverius
NIM. 311910060**

Program : Studi Pendidikan Bahasa Dan Seni

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Sri Kusnita, M.Pd
NPP. 202 2012 191



Lizawati, M.Pd
NPP. 202 2012 197

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TIPE *SOUND-SLIDE*
DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOT PADA
SISWAKELAS X B SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

Oleh

**Fransiskus Xaverius
NIM. 311910060**

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Sri Kusnita, M.Pd
NPP. 202 2012 191



Lizawati, M.Pd
NPP. 202 2012 197

Disahkan,
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Pontianak



Muhammad Lahir, M.Pd
NPP. 202 2010 090

Tanggal Lulus : 27 November 2023



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(IKIP PGRI) PONTIANAK**

Jl. Ampera Kota Baru Pontianak Telp./Fax: (0561) 748219/6589855
email : rektorat@ikippgripta.ac.id Web: www.ikippgripta.ac.id

CATATAN KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama : Fransiskus Xaverius
NIM : 311910060
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen Pembimbing Pertama : Dr. Sri Kusnita, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	Paraf
1.	14 Mei 2023	Cover dan bagian I	- Perbaiki typo - Kajian teori diperhatikan - Instrumen penelitian dilengkapi - Informan inti yang mendukung	
2.	21 Mei 2023	Bagian I dan II	- Typo - Sub masalah diperbaiki - Kajian teori dilengkapi - Daftar pustaka diperbaiki	
3.	25 Mei 2023	Bagian I, II dan Lampiran	- ACC Desain Penelitian	
4.	20 Oktober 2023	BAB I, II, III, IV	- Kuasai teori dasar - Analisis data diperbaiki - Tambah data - Tambah teori	
5.	22 Oktober 2023	BAB I	- Rumusan masalah perbaiki juga tujuan penelitian	
6.	24 Oktober 2023	BAB I dan BAB II	- Tambahan pembahasan pada Variabel X dan Y - Sesuaikan media yang kamu gunakan dalam deskripsi teori	
7.	26 Oktober 2023	BAB II	- Perbaiki bagian hipotesis pada alternatif HA dan H0	
8.	29 Oktober 2023	BAB III	- Perbaiki pembahasan Teknik Analisis Data dan tambah teori	
9.	01 November 2023	BAB IV	- Perbaiki pada BAB IV Perhitungan Analisis Data Variabel X dan Y diperbaiki	
10.	03 November 2023	Lampiran	- Perhitungan Variabel X dan Y diperbaiki - Typo pada Soal Tes	
11.	06 November 2023	Lampiran	- SPSS ditambah dalam lampiran	
12.	08 November 2023	BAB I, II, III, IV dan Lampiran	- ACC Skripsi	

Pontianak, 27 November 2023
Pembimbing Pertama

Dr. Sri Kusnita, M.Pd
NPP. 202 2012 191



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(IKIP PGRI) PONTIANAK**

Jl. Ampera Kota Baru Pontianak Telp./Fax: (0561) 748219/6589855
email : rektorat@ikippgriptk.ac.id Web: www.ikippgriptk.ac.id

CATATAN KONSULTASI PEMBIMBING II

Nama : Fransiskus Xaverius
NIM : 311910060
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen Pembimbing Pertama : Lizawati, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan	Paraf
1.	07 Mei 2023	Bagian I	- Latar belakang - Tempat dan waktu penelitian - Implementasikan - Jadwal rencana penelitian	
2.	12 Mei 2023	Bagian I	- Data dan sumber data - Penulisan kutipan teori - Alat pengumpulan data	
3.	08 Mei 2023	Bagian II	- Reduplikasi - Bentuk reduplikasi - Daftar pustaka	
4.	12 Mei 2023	Bagian II dan Lampiran	- Tambahkan teori dari jurnal - Lampiran diberi keterangan	
5.	23 Mei 2023	Bagian I, II dan lampiran	- ACC Desain Penelitian	
6.	16 September 2023	BAB I dan BAB II	- Pembahasan pada teori variabel X dan Y - Typo pada penggunaan kalimat	
7.	17 Oktober 2023	BAB I BAB III	- Pelajari lagi pemahaman variabel X dan Y - perbaikan pembahasan teknik dan alat pengumpulan data – BAB III	
8.	18 Oktober 2023	BAB II dan BAB III	- Jelaskan media yang akan kamu gunakan dalam audio visual - Tambah teori dibagian teknik analisis data	
9.	19 Oktober 2023	BAB III dan BAB IV	- Analisis data harus disesuaikan dengan pengambilan data yang akan diambil - Pembahasan diperjelas kembali	
10.	20 Oktober 2023	BAB IV	- Perhitungan dalam variabel X dan Y dalam penggunaan rumus mean	
11.	22 Oktober 2023	BAB IV	- Pembahasan Varibel X dan Y pada Analisis data diperjelas	
12.	25 Oktober 2023	BAB I, II, III, IV, V dan Lampiran	- ACC Skripsi	

Pontianak, 27 November 2023
Pembimbing Kedua

Lizawati, M.Pd
NPP. 202 2012 197

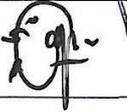
**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DALAM
SIDANG UJIAN SKRIPSI**

PADA

Hari : Senin

Tanggal : 27 November 2023

Tim Penguji :

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dewi Leni Mastuti, M.Pd	Penguji I	
2.	Fitri Wulansari, M.Pd	Penguji II	
3.	Dr.Sri Kusnita , M.Pd	Penguji III	
4.	Lizawati, M.Pd	Penguji IV	

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disahkan,
Dekan Fakultas
Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Pontianak




Muhammad Lahir, M.Pd
NPP. 202 2010 090

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “**Hubungan Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak Teks Anekdot pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya**” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Pontianak, 27 November 2023
Mahasiswa



Fransiskus Xaverius
Nim. 311910060

MOTTO

“Tidak ada keberhasilan tanpa rasa sakit.
Terus maju ke depan dan jangan takut apa pun!”

Oleh: Frasiskus Xaverius

Nim: 311910060

PERSEMBAHAN

Terimakasih kasih Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberkati dan menyertai saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan semangat, keuletan, kesabaran dan penuh perjuangan. Juga tuntunan yang Engkau berikan setiap saat, serta perhatian dan langkah kakiku. Dengan segala niat dan usaha yang saya lakukan serta bimbingan dan diskusi dari berbagai pihak yang terkait. Serta dihadirkan orang-orang hebat dan baik yang selalu membantu saya serta memberikan semangat dan doa sehingga skripsi saya dapat diselesaikan tepat waktu.

Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk orang yang saya sayangi dan berarti dalam hidupku.

Ayah saya Florentinus Rianus dan Ibuku Yustina Antonia yang telah me jaga, membesarkan, mendidik serta menyekolahkan, sehingga peneliti bisa menyelesaikan jenjang Sarjana Pendidikan serta selalu memberikan dukungan yang tidak pernah surut, dan motivasi kepada peneliti baik juga secara moril dan materil. Juga untuk abang saya Dody Oktafriyanto yang selalu mendukung dan memberika motivasi kepada saya agak cepat menyelesaikan studi perguruan tinggi. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, semoga kelulusan saya ini bisa menjadi kebahagiaan untuk kalian yang sudah lama kalian nanti.

Untuk dosen pembimbing skripsi saya yang sangat cantik baik hati dan tidak sombong Ibu Dr. Sri Kusnita, M.Pd dan Ibu Lizawati, M.Pd. Terima kasih telah membimbing saya sampai pada akhirnya saya bisa menyelesaikan study saya tepat waktu. Terimakasih atas bantuan, nasehat, ilmu dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi saya dengan tulus dan ikhlas.

Untuk dosen penguji skripsi saya yang sangat cantik baik hati dan tidak sombong Ibu Dewi Leni Mastuti, M. Pd. dan Ibu Fitri Wulansari, M. Pd. Terimakasih atas nasihat dan saran serta bantuan ilmu dan kelancaran saat saya revisi skripsi saya hingga bisa menyelesaikan dengan lancar.

Bapak muhamad FirdausMuhamad Firdaus, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Pontianak, Muhammad Lahir, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Pontianak, Bapak Muhammad Thamimi, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia dan Bapak Hariyadi, M.Pd, sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Terima kasih telah memberikan dorongan moral dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi.

Untuk ibu bapak dosen yang cantik dan ganteng, baik hati dan tidak sombong ibu Saptiana Sulastri, M.Pd., Ibu Dr. Fitriani, M.Pd., Ibu Dr. Arni, M.Pd., Ibu Dini Hajjafiani, M.Pd., Ibu Melia, M.Pd., Ibu Wiendi Wiranty, M.Pd., Ibu Mai Yuliastri Simarmata, M.Pd., Ibu Mus, Pak Al Ashadi Alimin, M.Pd., Pak Deddy, Pak Toni Elmansyah, M.Pd., dan seluruh dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih nasehat, ilmu serta bantuannya dalam perkuliahan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu Serta kepala sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah tempat saya penelitian terutama bapak kepala sekolah Sadeli, S. Pd. Guru pamong saya Bapak Edi Yanto, S. Pd., dan Ibu Veronika, S.Pd, serta sataff yang ada disekolah yang tidak bisa saya sebut satu persatu Terima kasih bantuan selama saya penelitian sehingga semua berjalan lancar dan saya bisa menyelesaikan skripsi saya tepat waktu.

Untuk teman-teman saya, yang bersedia siap siaga membantu serta meringankan beban stres saya, Danias, yusril, ferdi, wahyu, dody, jai, herman okta, maya dan sela memberikan semangat yang tiada henti untuk saya, memotivasi saya hingga ketahap ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Abang-abang kakak-kakak tempat saya ngeprint terima kasih karena kalian ikut berperan penting dalam perkuliahan saya.

Terimakasih Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak Teks Anekdote pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”. Diajukan sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak. Skripsi ini dapat peneliti selesaikan berkat bimbingan, masukan serta motivasi, yang bermanfaat bagi peneliti. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Kusnita, M.Pd., sebagai dosen pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan dan arahan juga saran kepada peneliti sehingga dapat penelitian melakukan penulisan skripsi.
2. Lizawati, M.Pd., sebagai dosen pembimbing kedua, yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan juga saran dan masukan-masukan dalam penulisan skripsi dan arahan selama penulisan skripsi.
3. Muhamad Firdaus, M.Pd., sebagai Rektor Intitut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP-PGRI) Pontianak, atas kerja keras dan didikasinya dalam mengelola lembaga serta ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama perkuliahan.
4. Muhammad Lahir, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni, yang telah memberikan banyak memberikan informasi sistematika penulisan karya ilmiah.
5. Muhammad Thamimi, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dukungan dan pelayanan yang diperlukan.

6. Hariyadi, M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dorongan moral dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
7. Dosen dan beserta staf Akademik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak yang telah memberikan bantuan.
8. Sadeli, S. Pd., Kepala sekolah SMA Negeri 2 Sungai Ambawang yang telah memberikan izin dan dukungan pada saat melakukan penelitian.
9. Veronika, S.Pd., Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Kedua Orang Tua saya dan saudaraku karena mereka adalah alasan terindah yang selalu memotivasi untuk terus bekerja meraih impian yang telah dicita-citakan. Dan kasih sayang yang tak pernah surut, untaian doa yang penuh keberkahan, pengorbanan yang tiada tara dan ikhlas tanpa mengharapkan balas jasa. Kepada peneliti.
11. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberkati kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuannya.

Pontianak, 27 November 2023

Fransiskus Xaverius
Nim. 311910060

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TIPE *SOUND-SLIDE*
DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOT PADA
SISWAKELAS X B SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBawang
KABUPATEN KUBU RAYA**

Oleh:

Fransiskus Xaverius¹, Sri Kusnita², Lizawati³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan
Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia
Pontianak.

Jalan Ampera No. 88 Pontianak

Email : fransiskuskaverius977@gmail.com, Ridi.Sri@yahoo.com, lizacu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui 1) tujuan penggunaan media audio visual tipe *sound-slide* siswa kelas X B, 2) tujuan keberhasilan keterampilan menyimak teks anekdot siswa kelas X B, 3) hubungan yang signifikan antara penggunaan media audio visual tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa siswanya kelas X B. Pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Yang berjumlah 33 siswa. Penelitian menggunakan variabel X (bebas) Penggunaan media audio tipe *sound-slide* dan variabel Y (terikat) Keterampilan menyimak teks anekdot. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dengan bentuk penelitian yaitu studi hubungan (*Interrelationship Studies*). Sumber data dalam penelitian ini adalah kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari 4 kelas yaitu A, B, C, dan D yang berjumlah 133 siswa dan sampel yang diambil kelas X B berjumlah 33 siswa. Dan teknik alat pengumpulan data (1) pedoman observasi, (2) kuesioner, (3) Tes, (4) dokumentasi. Penggunaan media audio visual tipe *sound-slide* di kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. 1) Penggunaan media audio visual tipe *sound-slide* di kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya ($\sum x_i = 2760$, dengan jumlah siswa ($n = 33$) maka nilai rata-rata (Me) yang diperoleh adalah 83 dengan kategori “Baik”. 2) Keterampilan menyimak teks anekdot di kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya ($\sum x_i = 2164$, dengan jumlah siswa ($n = 33$) maka nilai rata-rata (Me) yang diperoleh adalah 65,5 dengan kategori “Baik”. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *Product Moment* diketahui bahwa 3) Hubungan yang tidak signifikan antara penggunaan media audio visual tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya dengan nilai korelasi $0,307$ (r_{xy} hitung = $0,307 < \text{nilai } r_{xy} \text{ tabel} = 0,344$).

Kata Kunci: Hubungan, Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide*, Keterampilan Menyimak Teks Anekdot

Abstract

This research aims to find out 1) objective the use of audio visual media type sound-slide for class X B students, 2) objective how successful the anecdotal text listening skills of class X B students, 3) a significant relationship between the use of audio-visual media type sound-slide and anecdotal text listening skills in class X B students. In Class Students X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Totaling 33 students. The research uses variable X (independent) Use of audio media type sound-slide and variable Y (dependent) Skills in listening to anecdotal texts. The method in this research uses descriptive statistical methods with a form of research, namely relationship studies (Interrelationship Studies). The data source in this research is class X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya which consists of 4 classes, namely A, B, C, and D, totaling 133 students and the sample taken from class X B totaling 33 students. And data collection tool techniques (1) observation guidelines, (2) questionnaires, (3) tests, (4) documentation. Use of audio visual media type sound-slide in class X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. 1) The use of audio visual media type sound-slide in class X B of SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya $\sum x_i$) = 2760, with the number (n) = 33, then the average value (Me) what is obtained is 83 with "good" category. 2) Skills in listening to anecdotal texts in class X B of SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya ($\sum x_i$) = 2164, with the number of students (n) = 33, the average value (Me) obtained is 65,5 in the "good" category. Based on the calculation Product Moment noted that 3) There is a no significant relationship between the use of audio visual media type sound-slide and the skill of listening to anecdotal texts in class X B students of SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya with correlation values 0,307 (r_{xy} count = 0,307 < mark r_{xy} table = 0.344).

Keywords: *Connection, Use of Audio Visual Media type Sound-Slide, Anecdotal Text Listening Skills*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Hubungan Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak Teks Anekdote pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) “penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide*” dan variabel terikat (Y) “keterampilan menyimak teks anekdot”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dengan bentuk penelitian yaitu studi hubungan (*Interrelationship Studies*). Sumber data dalam penelitian ini adalah kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari 4 kelas yaitu A, B, C, dan D yang berjumlah 133 siswa. Sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel secara acak dengan menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data (1) Teknik observasi langsung, (2) Teknik komunikasi tidak langsung, (3) Teknik pengukuran, (4) Teknik studi dokumen/bibliografis. Sedangkan alat pengumpulan data yaitu: (1) pedoman observasi, (2) kuesioner, (3) Tes, (4) dokumentasi. Uji keabsahan instrumen yang digunakan peneliti yaitu: 1) Validitas isi (*content Validity*) 2) Validitas Konstruksi (*construk validity*), 3) Reliabilitas Angket.

Deskripsi Data Variabel X (penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide*) dari hasil angket penyebaran angket pada 33 siswa, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir instrument pada 5 pilihan jawaban setiap butir yaitu hasil pengumpulan data tersebut yang telah dihitung rata-rata dari satuan nilai setiap siswa dengan rata-rata keseluruhan 2760 dengan demikian rata-rata tersebut digunakan sebagai perbandingan untuk melihat hubungan “penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide*” dengan “keterampilan menyimak teks anekdot”. Deskripsi Data Variabel Y (keterampilan menyimak teks anekdot), dari hasil tes yang diberikan peneliti, dengan 11 pertanyaan pada 33 siswa yaitu dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui rata-rata pemerolehan skor pada hasil penyebaran tes adalah 84 dengan skor nilai 2164 dari 33 siswa.

Analisis data penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara hubungan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, yaitu: 1) penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dari hasil angket pada 33 siswa diperoleh dengan jumlah nilai 2760 dengan nilai terendah (64), nilai tertinggi (90). Nilai rata-rata atau *mean* diperoleh dari skor total nilai kemampuan keterampilan menyimak teks anekdot sebesar (83)

yang dikategorikan “Sangat Baik”. 2) keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, berdasarkan hasil keterampilan menyimak teks anekdot pada 33 siswa diperoleh dengan jumlah nilai 2164 dengan nilai terendah (46), nilai tertinggi (80). Nilai rata-rata atau *mean* diperoleh dari skor total nilai kemampuan keterampilan menyimak teks anekdot sebesar (65,5) yang dikategorikan “Baik”. 3) perhitungan diketahui bahwa $r_{hitung} = (0,307)$ dengan variabel x dan y dengan $n = (33)$, dan taraf signifikan (5%) , dengan demikian hasil perhitungan ini menunjukkan r_{hitung} lebih kecil dari pada $> r_{tabel} (0,307 < 0,344)$, sehingga dikatakan ada hubungan signifikan Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN SKRIPSI	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan masalah	4
D. Manfaat masalah	5
E. Ruang lingkup penelitian	6
BAB II HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA <i>AUDIO VISUAL</i> TIPE <i>SOUND-SLIDE</i> DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS	
ANEKDOT	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. Media <i>Audio Visual</i> tipe <i>Sound-Slide</i>	11
3. Keterampilan Menyimak Teks Anekdote	17
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Metodologi Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	41
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
1. Teknik Pengumpulan Data.....	43

2. Alat Pengumpulan Data	46
D. Uji Keabsahan Instrumen	50
E. Prosedur Penelitian	52
1. Menyusun Instrumen Penelitian.....	53
2. Menyusun Izin Penelitian	54
3. Pelaksanaan Penelitian	54
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data	58
B. Analisis Data	59
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Alur Teks Anekdote Dan Contohnya.....	29
Tabel 2.2 Struktur Kebahasaan Teks Anekdote dan Contohnya.....	30
Tabel 2.3 Indikator Materi Teks Anekdote	31
Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian	42
Tabel 3.2 Distribusi Sampel	43
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Rata-rata	56
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi	57
Tabel 4.1 Kriteria Hasil Rata-rata Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> Tipe <i>sound-slide</i>	61
Tabel 4.2 Kriteria Hasil Rata-rata Keterampilan Menyimak Teks Anekdote	62
Tabel 4.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y	65
Tabel 4.4 Tabel hasil r_{xy} hitung dan r_{xy} tabel	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 3.1 Rancangan korelasional	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran dan Gambar I Instrument Penelitian	
Lampiran 1.1	Pedoman Observasi78
Lampiran 1.2	Subjek Uji Coba Lapangan79
Lampiran 1.3	Modul Ajar Teks Anekdote80
Lampiran 1.4	Soal <i>Pre Tes</i> dan <i>Pos Test</i>93
Lampiran 1.5	Gambar Nilai Tertinggi laki-laki 76 Hasil Soal Tes Pos Tes dari Siswa Kelas X B98
Lampiran 1.6	Gambar Nilai Tertinggi perempuan 80 Hasil Soal Tes Pos Tes dari Siswa Kelas X B99
Lampiran 1.7	Gambar Hasil Angket Siswa Laki-laki Penggunaan Media <i>Audio Visual Tipe Sound-Slide</i>100
Lampiran 1.8	Gambar Hasil Angket Siswa Perempuan Penggunaan Media <i>Audio Visual Tipe Sound-Slide</i>101
Lampiran dan Gambar II Instrument Penelitian	
Lampiran 2.1	Hasil Angket Siswa Variable X Penggunaan Media <i>Audio Visual Tipe Sound Slide</i>106
Lampiran 2.2	Hasil Angket Siswa Variable Y Keterampilan Menyimak Teks Anekdote108
Lampiran 2.3	Daftar Perhitungan Nilai <i>Product Moment</i>110
Lampiran 2.4	SPSS RELIABILITAS and CORRELATIONS111
Lampiran 2.5	Gambar Nilai-Nilai R <i>Product Moment</i>112
Lampiran III Sura-surat Penelitian	
Gambar 3.1	Surat Izin Penelitian. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kalimantan Barat113
Gambar 3.2	Surat Balasan Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kalimantan Barat114

Gambar 3.3	Surat Izin Kepada Yth. SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.....	116
Gambar 3.4	Surat Balasan Telah Selesainya Melakukan Penelitian Di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang	117
Gambar 3.5	Surat Validitor Dosen	118
Gambar 3.6	Surat Validitor Guru Pamong	119

Lampiran IV Dokumentasi

Gambar 4.1	Lokasi sekolah SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya	120
Gambar 4.2	Parkiran Sekolah	120
Gambar 4.3	VISI dan MISI	121
Gambar 4.4	Struktur organisasi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang tahun ajaran 2022/2023	121
Gambar 4.5	Buku Paket Kelas X	122
Gambar 4.6	Meminta Izin Guru Pamong sebelum melakukan	123
Gambar 4.7	Meminta arahan Guru Pamong dalam pengambilan data	123
Gambar 4.8	Proses Kegiatan Pembelajaran dalam Menerapkan Media <i>Audio Visual</i> Tipe <i>sound-slide</i>	124
Gambar 4.9	Proses Pembelajaran Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> Tipe <i>sound-slide</i> Materi Teks Anekdote.....	124
Gambar 4.10	Memberikan Lembar Soal Tes dan Siswa Mengisi Soal Tes.....	125
Gambar 4.11	Memberikan Lembar Angket dan Siswa Mengisi Soal Angket.....	125
Gambar 4.12	Guru Pamong Mengisi Lembar Angket	126
Gambar 4.13	Foto Bersama Guru Pamong selesainya Penelitian Disekolah	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan salah satu usaha manusia untuk memperoleh suatu pengetahuan pendidikan dalam pengalaman belajarnya. Hal ini akan menjadi kemampuan bagi manusia untuk mencapai kemajuan sehingga keberadaan pendidikan menjadi semakin penting. Termasuk peran penggunaan media pembelajaran pada dengan pemanfaatan penggunaan media audio visual untuk kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Zaman sekarang kenyataanya kualitas pendidikan tentu sangat erat hubunganya dengan pembelajaran. Maka banyak fakto-faktor memepengaruhi pembelajran diantaranya faktor siswa, guru, materi media, dan sumber belajar lainnya. dari itu harus diperbaiki kualitasnya, baik dari segi pendidikan, kurikulum, perangkat pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, bahkan fasilitas pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk merancang agar siswa memiliki minat untuk melibatkan dirinya secara utuh dalam kegiatan pembelajarannya.

Media pembelajaran merupakan bagian yang integral dalam sistem pembelajaran, banyak macam media dapat digunakan antaranya adalah media audio visual. Audio visual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi). Meliputi medi yang dapat dilihat dan didengar. Salah satu media yang harus digunakan dalam proses pendidikan adalah media *audio visual* tipe *sound-slide*. *audio visual* tipe *sound-slide* merupakan sebuah inovasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan juga lebih efektif untuk membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi konkret. Dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* tipe *sound-slide* dapat digunakan untuk membangkitkan minat belajar siswa juga menambah wawasan serta kualitas pendidikan dan ilmu pengetahuan melalui penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide*. Menurut Arsyad (2011:73) menyatakan, media

audio visual dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Jadi media *Audio visual* tipe *sound-slide* adalah sumber referensi mengajar bahwa dapat digunakan untuk proses belajar mengajar.

Peneliti memilih menggunakan media *audio visual* tipe *sound-slide* dalam penelitian ini dikarenakan beberapa hal. *Pertama* adalah media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap belajar siswa sedangkan kombinasi antara sedangkan media *audio visual* tipe *sound-slide* yang dicipta sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio, dilihat dari karakteristik media audio visual memiliki unsur seperti suara dan gambar. *Kedua*, peneliti mendapatkan informasi bahwa kurangnya minat belajar siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah tersebut. Oleh karena itu penting bagi guru bahasa Indonesia khususnya, untuk memberikan motivasi dan menerapkan metode yang tepat kepada siswa.

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran *audio visual* tipe *sound-slide* adalah bahasa Indonesia. Untuk materi teks anekdot cerita singkat, lucu, konyol, dan mengesankan dari toko ataupun peristiwa menulis teks anekdot dengan bahasa yang lucu, penuh humor, dan kata sindiran. Seperti yang diutarakan Priyatni (2014:93) mengatakan bahwa teks anekdot adalah teks yang memaparkan cerita singkat yang menarik dan lucu dan mengesankan yang isinya berupa kritik atau sindiran terhadap kebijakan, layanan publik, perilaku penguasa, atau suatu fenomena/kejadian.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Ibu Veronika, S.Pd yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 08 Agustus 2023, pada kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang bahwa dalam proses pembelajaran pada materi menyimak teks anekdot belum maksimal dan guru masih menggunakan model ceramah dan media yang tidak. Hal ini menyebabkan hasil belajar materi teks anekdot masih kurang dipahami oleh siswa. Alasan peneliti menggunakan penelitian korelasi adalah ingin mengetahui

hubungan antara penggunaan media audio visual dengan keterampilan teks anekdot. Untuk hasil hasil wawancara penulis kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang pada tanggal 08 Agustus 2023 bahwa keterampilan menyimak pada siswa dalam proses pembelajaran hanya menjelaskan materi yang guru ajarkan masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak konsentrasi saat guru menjelaskan dan cepat merasa bosan di dalam kelas untuk memahami terutama pada materi teks anekdot yang dijelaskan guru, sehingga siswa dalam memahami materi teks anekdot masih kurang.

Hubungan dalam penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan yang penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hubungan korelasi adalah upaya untuk mengetahui antara penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* pada keterampilan menyimak teks anekdot ini dapat menghasilkan mutu pembelajaran yang lebih baik. Peneliti mengambil kelas X dalam penelitian ini sebagai objek penelitian karena kelas X sudah memperoleh materi teks anekdot dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum. Selain ini alasan kelas X dijadikan objek penelitian karena masih kurangnya pengetahuan kelas X tersebut tentang materi teks anekdot. Adapun jumlah siswa 33 di kelas X B yang diambil data dalam penelitian tersebut maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media audio visual *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot apakah bisa memotivasi siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sekolah yang dijadikan tempat penelitian dikarenakan SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, juga memiliki akreditasi “Baik” maka penelitian menjadikannya sebagai tempat penelitian. SMA Negeri 2 di JL. Trans Kalimantan, Kec. Sungai Ambawang Kab. Kubu Raya, Prov. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Sadeli, S. Pd. Adapun guru bahasa Indonesia disekolah tersebut ada 2 yaitu, bapak Edi Yanto, S.Pd dan ibu Veronika, S.Pd. sampel yang diambil dalam penelitian hanya satu kelas dipilih secara acak, sesuai prosedur penelitian dalam pengambilan sampel penelitian. Harapkan dengan

adanya penelitian ini, Sehingga dalam proses belajar dapat memotivasi siswa lebih bersemangat belajar didalam kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah hubungan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya?" Selanjutnya permasalahan umum ini peneliti rumuskan ke dalam beberapa sub-sub masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimana keterampilan menyimak teks anekdot pada kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa siswa kelas X B Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif tentang hubungan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif tentang.

1. Penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* pada kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.
2. Keterampilan menyimak teks anekdot pada kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Abawang Kabupaten Kubu Raya.
3. Hubungan yang signifikan antara penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai pengembangan wawasan keilmuan pada bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman tentang penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dan hubungannya dengan keterampilan menyimak teks anekdot.
- b. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu referensi bagi penulisan lanjutan sejenis serta menambah referensi perpustakaan lembaga IKIP PGRI Pontianak
- c. Menambah wawasan berfikir secara sistematis, praktis dan ilmiah, sehingga akan memberikan pengalaman akademis yang bersifat keilmuan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Guru

- 1) Melalui penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* diharapkan dapat memberi masukan kepada guru tentang alternatif model pembelajaran pada materi menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Menimbulkan kreativitas dalam pembelajaran yang lebih variatif melalui penerapan media *audio visual* tipe *sound-slide*, khususnya pada bidang studi Bahasa Indonesia, terutama pada materi menyimak teks anekdot yang juga dapat diterapkan pada proses pembelajaran bidang studi lainnya.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyimak
- 2) Dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa dalam mencari makna dalam teks yang disimak.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terutama sebagai acuan dalam hal penyediaan media pembelajaran *Audio Visual Tipe sound-slide*.

d. Bagi Peneliti dan Mahasiswa

- 1) Bagi peneliti dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, serta dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh di bangku kuliah.
- 2) Bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang serupa dikemudian hari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas batasan penelitian ini perlu ditetapkan ruang lingkup masalah yang diselidiki, untuk itu dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:60) mendefinisikan variabel adalah sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau antara satu objek dengan objek lainnya. Sugiyono (2013:61). Pendapat lain tentang variabel penelitian juga dikemukakan dengan gamblang oleh Darmadi (2014:14) "Variabel adalah suatu atribut, berupa gejala-gejala, sifat-sifat manusia, aspek-aspek, dan objek-subjek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya dalam suatu penilitian dimana peneliti ingin mempelajari dan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukannya itu".

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas atau independent variabel (variabel X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi Arikunto (2013:162). Lebih lengkap Sugiyono (2013:61) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat atau dependent variabel (variabel Y). Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Darmadi (2014:14). Untuk melihat variabel X bebas dapat dilihat dari penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* apakah dapat hubungan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubahnya variabel terikat. Selain itu variabel bebas yaitu yang mengandung gejala dan faktor-faktor yang menentukan atau memengaruhi ada munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat. (Variabel X) dapat dikatakan bahwa variabel bebas yang merupakan bagian dari penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* yang dipakai dalam proses pembelajaran.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan berubah sesuai dengan yang dipekenalkan oleh peneliti. Arikunto (2013:162) adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, Variabel terikat atau dependent variabel (variabel Y) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi. Lebih lanjut Sugiyono (2013:61) menjelaskan bahwa variabel terikat atau dependent variabel (variabel Y). Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel X). Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Darmadi (2014:14). Untuk variabel Y terikat dapat

dilihat juga dari keterampilan menyimak siswa dalam teks anekdot apakah dapat hubungan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang muncul dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat atau *dependent* variabel (variabel Y) merupakan variabel terikat dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak teks anekdot. Adapun materi teks anekdot adalah unsur pembentukan alur atau rangkaian peristiwa anekdot dan struktur kebahasaan teks anekdot.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang judul dan variabel penelitian, untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul yang dimaksud dalam penelitian ini. Selain itu juga berguna dalam memperjelas ruang lingkup penelitian ini, sehingga penelitian ini tetap dapat fokus pada permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide*

Media *audio visual* tipe *sound-slide* yang memiliki suatu unsur suara yang menampilkan gambar yang dapat dilihat seperti video, slide, rekaman suara. Dan media *audio visual* juga dapat diartikan sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi atau menyajikan pesan (konsep, prinsip atau pesan-pesan lainnya) yang disampaikan kepada peserta didik dalam bentuk audio, visual dan *audio visual* maupun dalam bentuk lainnya.

- 1) Media adalah alat (sarana) yang digunakan sebagai pengantar untuk menyampaikan suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan.
- 2) Audio adalah alat peraga yang bersifat dapat didengar atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (suara).

- 3) Visual adalah dilihat dengan indra penglihatan (mata) atau berdasarkan bahan penglihatan yang mengandung pesan dalam bentuk visual (gambar) baik gambar gerak maupun gambar diam.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media *audio visual* tipe *sound-slide* adalah media pembelajaran yang dipergunakan oleh guru untuk menyampaikan materi atau pesan pembelajaran dengan cara menampilkan unsur suara dan unsur gambar.

b. Keterampilan Menyimak Teks Anekdote

Keterampilan menyimak teks anekdot adalah kemampuan dalam memahami, menangkap isi atau pesan yang terkandung dalam sebuah teks anekdot.

- 1) Keterampilan diartikan sebagai cakap, mampu dan cekatan dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas.
- 2) Menyimak adalah proses memperhatikan, mendengarkan, memahami dan menginterpretasi lambang-lambang lisan maupun tulisan untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan yang terkandung dalam lambang-lambang tersebut.
- 3) Teks adalah merupakan sesuatu yang tertulis dalam bentuk lambang-lambang yang merupakan ungkapan pernyataan.
- 4) Anekdote diceritakan dalam teks anekdot, yang berisikan suatu cerita menarik terdapat di dalamnya dan mengandung humor maupun kritik.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan keterampilan menyimak teks anekdot adalah kemampuan atau kecakapan siswa dalam memahami, menangkap isi atau pesan yang terkandung dalam sebuah teks anekdot sebagai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran materi teks anekdot yang diukur dengan instrument test hasil belajar yang telah ditetapkan.

BAB II

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TIPE *SOUND-SLIDE* DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOT

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori dalam penelitian ini memaparkan penjelasan terkait pada teori yang relevan terhadap variabel dalam penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini mendeskripsikan hubungan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

1. Media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat berkaitan dengan proses pembelajaran. Arti kata *medius* sebagai tangan, perantara, atau pengantar. Menurut Sri Anitah (2012:6), mendefinisikan media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pelajaran untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan pengertian itu maka, guru atau dosen, buku ajar, serta lingkungan adalah media. Juga pendapat Miarso (2016:458) mengatakan bahwa “segala sesuatu yang digunakan dalam meyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang disengaja”. Salah satu pendapat Yulianti (2016:4) media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah audio visual. Media *audio visual* yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya.

Pada proses pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang tersusun rapi. Perpaduan tersebut meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses, cara, dan tindakan dalam mempengaruhi siswa untuk belajar. Dengan demikian, media pembelajaran

merupakan alat dan teknik yang dipergunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan dengan menyampaikan isi pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran antara lain merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Sumber belajar terdiri atas sumber-sumber yang mendukung proses pembelajaran. Menunjukkan kompetensi dan kemampuannya.

Pendapat diatas menyatakan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran di era digitalisasi Pendidikan menjadi sebuah keharusan sehingga dituntut kreatifitas guru dalam menerapkannya dalam proses pembelajaran. Siswa berhak mendapatkan pelayanan terbaik dalam proses pembelajaran yaitu melalui penggunaan media audio visual yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Dan untuk penggunaan media audio visual yang peneliti ambil adalah menggunakan media slide bersuara sebagai yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai berikut:

2. Media *Audio Visual* Tipe *sound-slide*

a. Pengertian Media *Audio Visual* Tipe *sound-slide*

Media audio visual *audio visual* tipe *sound-slide* sebagai pembelajaran audio yaitu media yang hanya dapat dilihat dengan tampilan suara dan visual adalah tampilan gambar yang dapat dilihat. Menurut pendapat Anitah (2012: 45) bahwa “media audio visual adalah media yang menunjukkan unsur-unsur auditif (pedengaran) maupun visual (penglihatan), jadi dapat dipandang maupun didengar semuanya”. Definisi ini juga dikemukakan oleh Wati (2016:43) bahawa media audio visual merupakan “salah satu media yang menggabungkan antara penggunaan suara dan tampilan gambar”. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Arsyad (2019:91) mengatakan bahwa “media audio visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan

untuk memproduksinya, salah satunya pekerjaan penting yang diperlihatkan dalam media audio visual adalah tampilan slide power poin dan rekaman suara yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *audio visual* tipe *sound-slide* merupakan proses pembelajaran yang menggunakan tampilan suara yang didengar dengan menunjukkan gambar sebagai media pembelajaran, baik dari segi penggunaan, sifat bendannya, pengalaman belajar siswa, dan daya jangkauan, maupun jenis dan bentuknya.

b. Manfaat Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide*

Manfaat media audio visual untuk proses pembelajaran dapat menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran kepada peserta didik, dan dapat merangsang perkembangan otak anak-anak. Hubungan guru dan siswa dapat menjadi elemen penting bagi sistem pendidikan modern saat ini. Pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang mayoritas tidak menggantungkan pada simbol yang serupa pemahaman kata Arsyad (2013:32).

Adapun beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi dalam materi pembelajaran sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan hasil belajar kepada siswa.
- 2) Media pembelajaran juga dapat merangsang pemikiran siswa dan dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan dan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa, dengan ini siswa dan lingkungannya memungkinkan untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajarana juga dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

4) Media pembelajaran juga dapat memberikan kesamaan terhadap pengalaman kepada siswa mengenai peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka.

Adapun menurut Sundayana (2014:14) mengemukakan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir dan mengurangi verbalisme.
- 2) Menarik perhatian.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar.
- 4) Memberikan pengalaman nyata dan menumbuhkan kegiatan mandiri pada siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan, terutama yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- 6) Membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Menambah variasi dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian dari uraian diatas dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran bagi guru dan siswa sebagai berikut:

Manfaat bagi guru dan murid, membantu menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar, memiliki pedoman, arah, dan urutan pengajaran yang sistematis, membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran, membantu menyajikan materi lebih konkret, terutama dalam pelajaran, juga memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajaran, memberikan siswa kesadaran memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang disajikan.

c. Bentuk-bentuk Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide*

Bentuk media pembelajaran sesungguhnya memiliki bentuk yang sangat bervariasi sebagaimana dikemukakan oleh para tokoh pendidikan, baik dari segi penggunaan, sifat bendanya, pengalaman belajar siswa, dan daya jangkauannya ataupun diperhatikan dari segi

jenis dan bentuknya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:125) bentuk media audio visual dalam kategorinya, yaitu:

- 1) Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*Sound Slides*), film rangkaian suara dan cetak suara.

Bentuk media audio visual merupakan media sebagai sumber belajar, dengan menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai dan suara juga menampilkan unsur-unsur suara pada gambar yang bergerak seperti film suara dan video. Dengan menggunakan media audio visual sebagai alat pembelajaran dapat menyesuaikan dengan karakteristik siswa.

d. Dasar-dasar Pertimbangan Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *sound-slide*

Penggunaan atau pemanfaatan untuk media pembelajaran ini sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mendayagunakan sumber-sumber atau media yang ada. Oleh karena itu beraneka ragam penggunaan media pembelajaran dan masing-masing media juga mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, dalam proses belajar mengajar juga perlu diadakan pemilihan media yang digunakan dengan cermat dan tepat. Jadi sebab itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan harus dipertimbangkan dalam memilih media, yaitu antar lain; tujuan pembelajaran yang mau dicapai, kondisi siswa, ketersediaan media, mutu teknis dan biaya. Selanjutnya tentang penggunaan media audio visual, Sanjaya (2014:164) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang digunakan guru dalam menciptakan lingkungan belajar atau membelajarkan siswa. Dengan demikian penggunaan, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikanya:

- 1) Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk tujuan pembelajaran.

- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
- 4) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisien.
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikanya.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media guru harus mampu menyesuaikan antara pemilihan media pembelajaran yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, minat, kebutuhan dan kondisi siswa, efektifitas dan efisien (siswa), kemampuan guru dalam mengoperasikan media yang dipilihnya.

e. Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide*

Proses penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Menurut Feblizar dan Zul (2015:50) mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual adalah sebuah cara pembelajar dengan menggunakan unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Karlina (2017:168) menyebutkan bahwa penggunaan media audio visual untuk mengetahui keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, maka sebagai mana masalah agar komunikasi itu berjalan dengan efektif dan efisien agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh. Keefektifan komunikasi dapat ditunjang dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dan relevan. Dalam konteks pemilihan media pembelajaran, termasuk media *audio visual* tipe *sound-slide* maka seorang guru harus mampu menyesuaikan antara pemilihan media

pengajaran dengan hal sebagaimana telah sudah diuraikan sebelumnya yaitu dengan pembelajaran yang ingin dicapai, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, minat, kebutuhan dan kondisi siswa, efektifitas dan efisien (siswa), kemampuan guru dalam mengoperasikan media yang dipilihnya.

f. Keterkaitan Antara Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound Slide*

Menurut pendapat Arsyad (2015:29) “penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi, yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya”. Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya menurut Mahmudah (2018:174) keuntungan penggunaan media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran penggunaan media *audio visual* tipe *sound slide* lebih menarik atau menumbuhkan rasa cinta terhadap proses belajar mengajar didalam kelas.
- 2) Menambah minat belajar pembelajaran, minat yang baik akan menghasilkan mutu baik pula (prestasi belajar).
- 3) Mempermudah dan memperjelas materi pelajaran.
- 4) Memeperingan tugas pengajar.
- 5) Merangsanga daya kreasi dan.
- 6) Pembelajaran tidak menonton sehingga tidak membosankan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa ada keterkaitan dengan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* seorang guru ketika menyampaikan materi yang diajarkan dengan menggunakan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan kepada siswa dapat termotivasi dalam belajar sehingga proses pembelajaran dapat lebih

efektif dan efisien juga memungkinkan para siswa dapat menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran yang positif.

3. Keterampilan Menyimak Teks Anekdote

a. Pengertian Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak juga menjadi dasar dalam mempelajari keterampilan berbahasa yang lainnya yakni berbicara, membaca dan menulis. Pentingnya keterampilan dikembangkan karena proses mendengar belum tentu menyimak. Menyimak disini adalah dapat memahami ide, gagasan, pendapat, orang lain secara lisan. Menyimak yang baik sangat penting dimiliki setiap siswa, karena dengan keterampilan menyimak akan mempermudah siswa dalam menguasai tiga keterampilan berbahasa yang lain dan mempermudah memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan. Di sisi lain, keterampilan menyimak terlibat dalam proses pengembangan bersosial siswa. Dan berikut juga pengertian dari Kundharu Saddhono (2012:11) menyimak adalah "suatu proses menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat dalam bahan simakan". Mulyati Tantawi (2020:290) berpendapat bahwa "keterampilan menyimak merupakan keterampilan memahami bahasa lisan" dapat bertujuan untuk mendapatkan informasi. Disampaikan kembali oleh pendapat Mulyati (2013:34) bahwa menyimak suatu proses kegiatan yang mengenal lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interperstasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisa. Menurut Kundharu (2012:22), ada lima cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak yaitu (1) simak ulang ucapan, (2) mengidentifikasi kata kunci, (3) Prafrasa, (4) Merangkum dan, (5) menjawab pertanyaan. Syihabuddin (2019:94) mengemukakan bahwa hakikat menyimak dapat diperhatikan dari berbagai segi, seperti menyimak sebagai suatu sarana, menyimak sebagai suatu keterampilan,

menyimak sebagai seni, menyimak sebagai suatu proses, menyimak sebagai suatu respons, dan menyimak sebagai pengalaman kreatif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil pengertiannya bahwa dalam keterampilan menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan atau memperhatikan fakta dan ide, disertai sebuah informasi secara lisa apa yang di dengar oleh penyimak untuk memperoleh informasi, serta menangkap isi dan pesan pembicaraan melalui ujaran (bahasa lisa) maupun tulisan, dan merespon. Juga menyimak sebagai suatu sarana adalah seorang harus melakukan kegiatan menyimak yang harus melalui berbagai segi, seperti menyimak sebagai suatu sarana, menyimak sebagai suatu keterampilan, menyimak sebagai seni, menyimak sebagai suatu proses, menyimak sebagai suatu respons, dan menyimak sebagai pengalaman kreatif.

b. Tujuan dan Manfaat Menyimak

Pada dasarnya menyimak itu dapat dipandang dari berbagai segi, misalnya sebagai sarana, sebagai sesuatu keterampilan berkomunikasi, sebagai seni, sebagai proses, sebagai suatu responsi, dan sebagai pengalaman kreatif. Menurut pendapat Kundharu (2012:13) mengatakan bahwa "Tujuan menyimak adalah menangkap, memahami, menghayati pesan, ide atau gagasan yang tersirat dalam bahan simakan". Menurut pendapat Kundharu (2012:13) minimal ada empat manfaat yang dapat kita peroleh ketika kita menyimak, yaitu (1) sebagai penunjang landasan dalam bahasa. (2) sebagai penunjang keterampilan membaca, berbicara, dan menulis, (3) dapat melancarkan komunikasi lisan, (4) menambah wawasan dan informasi. Sedangkan tujuan menyimak menurut Ngalimun (2014:16) adalah (a) mendapatkan informasi, data dan fakta, (b) membedakan bunyi bahasa, (c) mendapatkan model lafal, tekanan kata, (d) mendapatkan inspirasi, (e) menghibur diri, dan (f) meningkatkan kemampuan berbicara.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak sangat beragam tergantung pada apa yang ingin dicapai, dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Dan berdasarkan manfaat menyimak tersebut dapat disimpulkan bahwa menyimak ternyata memiliki peranan yang sangat penting dalam keseharian kita, terutama untuk berinteraksi dengan orang lain dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

c. Ciri-ciri Menyimak

Menurut pendapat Triyadi (2015:49) Ciri-ciri penyimak yang baik, yaitu (1) siap fisik dan mental, (2) memiliki tingkat kosenterasi yang tinggi, (3) adanya motivasi dalam dirinya, (4) objektif, (5) menghargai, (6) menyeluruh, (7) mempunyai kesungguhan, (8) cepat beradaptasi, (9) paham pada arah pembicaraan, (10) mengevaluasi secara pribadi hal apa yang disimak.

Menurut Kundharu (2012:22), ada lima ciri-ciri menyimak ideal yaitu:

- 1) Simak Ulang
- 2) Mengidentifikasi Kata Kunci
- 3) Parafrasa
- 4) Merangkum
- 5) Menjawab Pertanyaan

Berdasarkan beberapa ujaran dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri menyimak yang baik dan ideal adalah yaitu siap fisik dan mental, kosenterasi, motivasi, objektif, menyeluruh, menghargai, selektif, sungguh-sungguh, cepat menyesuaikan diri, kenal arah pembicaraan, kontak dengan pembicara, merangkum, mengevaluasi, dan merespon. Juga suatu proses kegiatan mendengarkan simakan dari sang pembicara simak ulang, mengidentifikasi kata kunci, parafrasa, merangkum, menjawab pertanyaan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Menyimak

Menurut Kundharu (2012:20) yaitu (1) faktor dari pembicara, (2) faktor dari pembicara atau isi simakan, (3) situasi penyimak, (4)

penyimak. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan menyimak menurut pendapat Tarigan (2015:104-114) menjelaskan faktor yang mempengaruhi menyimak ada delapan. Kedelapan faktor tersebut terdiri dari "1) faktor fisik, 2) faktor psikologis, 3) faktor pengalaman, 4) faktor sikap, 5) faktor motivasi, 6) faktor jenis kelamin, 7) faktor lingkungan, dan 8) faktor peranan dalam masyarakat". Berdasarkan pendapat yang sama menurut Dibia (2018:142) untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa sekolah dasar adalah menggunakan beberapa teknik yang perlu ditempuh, yaitu: (a) teknik loci (*Loci sistem*), (b) teknik penggabungan (*Link system*), (c) teknik fonetik (*Phonetic system*), (d) Teknik penggolongan kategorial, (e) teknik pemenggalan, dan (f) teknik konsentrasi.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa dari faktor-faktor yang mempengaruhi daya simak seseorang sebagaimana diuraikan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak sangat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu kemampuan si pembicara dalam menyampaikan informasi atau bahan simakan, karakteristik bahan simakan, serta kondisi si penyimak. juga ada delapan faktor lagi yang mempengaruhi keberhasilan menyimak yaitu: (a) faktor fisik, (b) faktor psikologis, (c) faktor pengalaman, (d) faktor sikap, (e) faktor motivasi, (f) faktor jenis kelamin, (g) faktor lingkungan dan (h) faktor peranan dalam masyarakat. Ada juga beberapa teknik yang perlu ditempuh, yaitu: (a) teknik loci (*Loci sistem*), (b) teknik penggabungan (*Link system*), (c) teknik fonetik (*Phonetic system*), (d) Teknik penggolongan kategorial, (e) teknik pemenggalan, dan (f) teknik konsentrasi.

e. Aspek-Aspek Keterampilan Menyimak

Berdasarkan materi dan tujuan menyimak, sebenarnya ada banyak hal dan tujuan yang dilakukan dalam kegiatan menyimak. Tanpa mengesampingkan tujuan-tujuan yang lain, pengujian menyimak di sekolah lazimnya ditekankan untuk mengukur kompetensi

peserta didik untuk memahami dan merespon pesan yang disampaikan secara lisan.

Menurut Kundharu (2012:13) mengatakan bahwa "Tujuan menyimak adalah menangkap, memahami, menghayati pesa, ide atau gagasan yang tersirat dalam bahan simakan". Tri Agustini Solihati (2018:124) menyimak memiliki makna mendengarkan atau memperhatikan dengan seksama apa yang dikatakan orang lain atau mendengar suatu percakapan dari media. Selanjutnya Susanti (2016:904) juga berpendapat bahwa, kemampuan menyimak merupakan modal awal seseorang dalam berkomunikasi. Selain itu menurut Mulyati (2013:21) keterampilan menyimak adalah kemampuan memahami dan menangkap isi pesan atau informasi yang disampaikan pembicara dalam konteks komunikasi tertentu. Artinya penilaian pembelajaran menyimak di sekolah, lebih menekankan pada aspek kognitif. Maka teknik ini pengukurannya lebih ditekankan dengan penggunaan teknik tes. Tes diberikan secara lisan, baik langsung maupun media. ada pun tiga jenis tes yang dapat digunakan dalam penelitian menyimak, yaitu tes respons terbatas, tes respon pilihan ganda, dan tes komunikasi Syihabuddin (2019:98). Adapun aspek menurut Nurgiyantoro (2015:61), adalah sebagai berikut: 1) pemahaman isi teks, 2) ketepatan organisasi, 3) ketepatan diksi, 4) ketepatan struktur kalimat, 5) ejaan dan tata tulis.

Sedangkan Kundharu (2012:15) menjelaskan bahwa tahap-tahap dalam proses menyimak sebagai berikut:

1. Tahap mendengar. Mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau bunyi bahasa atas pembicaraanya.
2. Tahap memahami. Mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara.
3. Tahap menginterpretasi. Menyimak dengan cermat dan teliti isi ujaran pembicara.

4. Tahap mengevaluasi isi simakan. Penyimak menilai pendapat serta gagasan pembicara.

Berdasarkan beberapa teori tersebut, yang sudah dipaparkan oleh para ahli, penulis cenderung menggunakan pendapat Nurgiyantoro dengan alasan pendapat ini yang dipaparkan oleh Nurgiyantoro lebih lengkap dan sesuai. Akan tetapi penilaian butir soal tertulis dalam penelitian menyimak, siswa diberikan secara tertulis, karena akan membuat siswa lebih mudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswanya.

Adapun aspek-aspek penilaian kinerja pemahaman menyimak secara tertulis menurut Nurgiyantoro (2015:61), adalah sebagai berikut:

- a) Pemahaman isi teks dan pemahaman detail

Pemahaman isi teks dan pemahaman detail isi teks adalah kegiatan memahami setiap isi berupa teks yang diberi oleh guru baik secara lisan maupun secara tulisan. Dalam hal ini teks dapat dimaksudkan sebagai memahami pesan yang terkandung dalam sebuah teks secara detail isi sebuah teks mengenai makna apa yang terkandung di dalam teks tersebut Izzah (2018:10).

Berdasarkan menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman isi teks adalah kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan keseluruhan pengertian serta mengingat bahan yang dibaca dalam penelitian ini adalah memahami unsur-unsur intrinsik cerita yaitu tema, latar, tokoh, alur sudut pandang dan amanat.

- b) Ketepatan organisasi teks

Ketepatan organisasi teks adalah ketepatan susunan isi/ bacaan teks yang sesuai dengan bacaan Depdiknas (2012:22).

Berdasarkan pendapat diatas dalam ketepatan organisasi teks bertujuan agar gagasan yang disampaikan bisa diterima kepada yang membaca.

c) Ketepatan diksi

Ketepatan diksi dapat diartikan sebagai pilihan kata untuk mengungkapkan makna dari sebuah gagasan dengan menggunakan bahasa yang tepat. Selain diksi merupakan pilihan kata yang mengungkapkan makna dari gagasan kepada pembaca atau pendengar dengan menggunakan bahasa yang tepat. Sehingga maksud yang dimaksud yang disampaikan penulis dapat tersampaikan dengan benar Reskian (2018:1). Temuan penelitian tersebut dibahas lagi oleh Reskian (2018:8) mengemukakan bahwa penelitian ketepatan diksi sesuai dengan syarat ketepatan diksi yang meliputi 1) kata yang hampir bersinonim, 2) penggunaan kata umum dan kata khusus, 3) penggunaan kata konotatif dan denotatif, 4) kelangsungan pilihan kata, dan 5) penggunaan kata indra.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesesuaian diksi dapat dilihat berdasarkan penggunaan diksi atau pilihan kata yang sesuai dengan ketentuan diksi dengan cerita.

d) Ketepatan struktur kalimat

Menurut pendapat Izzah (2018:10) “suatu kemampuan untuk berkomunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pikiran/gagasan dengan mudah. Dan didukung oleh penelitian Kasmawati (2017:79) yang menjelaskan bahwa penilaian struktur kalimat dapat dilakukan dengan cara menyampaikan isi berita mulai dari orientasi, menyebutkan sumber berita yang merupakan salah satu hal yang harus dilaksanakan seseorang dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam ketepatan struktur kalimat jika komunikasi akan berjalan dengan baik dan benar jika menggunakan kalimat yang tepat dan berstruktur”. Dalam hal ini

ketepatan struktur kalimat dapat dilihat dari kata dan penggunaan bahasanya.

e) Ejaan dan tata tulis

Adalah aspek penilaian membaca yang menilai bagaimana pembaca dalam penyusunan kalimat sesuai ejaan-ejaan yang benar dan sesuai dengan ketentuan ejaan bahasa Indonesia. Menurut pendapat Rahmaningsih (2016:90) ejaan merupakan hal yang penting dalam pembelajaran Indonesia. Penggunaan ejaan yang tepat sangat dibutuhkan ketika melakukan penulisan karya ilmiah atau laporan tugas. Menurut pendapat Mijanti (2018:115) Ejaan merupakan cara menuliskan kata atau kalimat dengan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf.

Berdasarkan pendapat di atas, ejaan adalah seperangkat aturan tentang cara penilaian bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya. Sehingga ejaan dan tata tulis yang ditentukan harus sesuai dengan kaidah yang harus dipenuhi dalam pemakaian bahasa.

f. Teks Anekdote

1. Pengertian Teks

Teks merupakan wacana lisan dalam bentuk tulisan. Dalam KBBI, teks naskah berupa kata palsu dari pengganti, kutipan dari kitab suci kuno, bahan tertulis untuk memberikan pelajaran ataupun pidato serta wacana tertulis. Secara fungsional, teks merupakan sejumlah simbol kebahasaan yang digunakan untuk mewujudkan realitas pengalaman dan logika (ideasional), realitas sosial (interpersonal), dan sekaligus realitas tekstual atau semiotik (simbol) Kemendikbud (2013:77). Menurut pendapat Mahsun (2014:1) selaras dengan hal tersebut, maka teks didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap. Untuk itu, langkah awal yang harus dilakukan adalah konsep teks. Menurut

pendapat Zainurrahman (2011:128) teks merupakan seperangkat unit bahasa baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu serta tujuan tertentu.

Dapat disimpulkan mengenai pendapat di atas bahwa selain karena teks digunakan untuk pernyataan suatu kegiatan sosial dengan struktur berpikir yang lengkap, maka setiap teks memiliki struktur tersendiri dan jenis yang berbeda pula. Juga teks yang ideal merupakan ungkapan pikiran lisan atau tulisan yang sesuai dengan latar belakang pada pembicara atau penulisanya.

2. Jenis dan struktur teks

Secara umum, teks dapat diklasifikasikan atas teks tunggal dan teks majemuk. Istilah tunggal dan majemuk disematkan pada konsep tunggal (kalimat tunggal) dan konsep majemuk (kalimat majemuk). Teks tunggal (kalimat tunggal) adalah kalimat yang memiliki satu pola dasar kalimat inti, minimal memiliki subjek dan predikat pada kalimat tunggal yang berwatak intransitif, atau memiliki subjek, predikat dan objek untuk kalimat tunggal yang berwatak transitif. Adapun teks majemuk (kalimat imajemuk) adalah kalimat yang memiliki lebih dari satu pola dasar kalimat inti. dua atau lebih pola dasar dalam kalimat salah satu dari struktur kalimat yang baru dari peluasan salah satu fungsi sintaksi (dapat subjek atau objek) yang bisa disebut anak kalimat Mahsun (2014:15). Maka teks didefinisikan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap, Mahsun (2014:1). Maka setiap teks memiliki struktur tersendiri dengan jenis yang berbeda pula.

Berdasarkan pendapat diatas jenis dan struktur teks adalah teks tunggal dan teks majemuk. Istilah tunggal dan majemuk disematkan pada konsep tunggal (kalimat tunggal) dan konsep majemuk (kalimat majemuk). Adapun teks majemuk (kalimat imajemuk) yaitu kalimat yang memiliki lebih dari satu pola dasar kalimat yang memiliki lebih

dari salah satu dari struktur dalam kalimat baru dari peluasan salah satu fungsi sintaksi (dapat subjek dan objek) sering disebut dengan anak kalimat. Maka setiap teks memiliki struktur tersendiri dengan jenis yang berbeda pula.

g. Pengertian Anekdote

Anekdote bisa juga diartikan sebagai cerita lucu yang bertujuan untuk mengkritik seseorang atau suatu hal. Bisa disebut merupakan cerita lucu, singkat, konyol, menarik, dan kata sindiran yang mungkin menggambarkan kejadian peristiwa dari tokoh ataupun peristiwa. Hal ini disampaikan Danandjaja (Rohmadi, 2011:133-134) mendefinisikan anekdot sebagai dongeng-dongeng yang dapat menimbulkan rasa menggelikan hati sehingga menimbulkan ketawa bagi yang mendengarnya maupun yang menceritakannya. Dan menurut pendapat Rahmanadia (2012:2) menyatakan bahwa kata anekdot digunakan untuk memaknai kata "*joke*" dari bahasa Inggris yang bermakna suatu narasi atau percakapan yang lucu (*humoris*).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anekdot merupakan cerita yang mengandung kritik di sertai dengan cerita yang lucu, disampaikan kepada orang lain yang bertujuan menghibur si pembaca. Dan dapat dilihat dari makna suatu narasi dalam sebuah percakapan yang lucu dengan berbagai tujuan, baik hanya sekedar hiburan atau senda gurau, sindiran, atau kritik tidak langsung.

1. Fungsi Anekdote

Fungsi anekdot sebagai sebuah ruang untuk mengkritik, menyindir maupun ketidakpuasan terhadap penguasa. Berdasarkan pengertian menurut Syharul (2018:4), menyatakan bahwa teks anekdot adalah sebuah cerita lucu atau menggelitik yang bertujuan memberikan suatu pelajaran tertentu. Kelucuan dalam anekdot tidak hanya sekedar mengundang tawa, namun mengajak untuk merenungkan suatu kebenaran. Kebenaran itu biasanya berupa kritik yang berkaitan dengan isu kehidupan

orang-orang penting atau terkenal yang sebenarnya. Kejadian nyata ini kemudian dijadikan dasar cerita lucu, dengan menambahkan unsur rekaan, sehingga kritik yang disampaikan pun tidak terkesan kasar dan menyakiti Kemendikbud (2016:81).

Berdasarkan uraian dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan fungsi anekdot adalah sebuah cerita lucu yang menggelitik bertujuan memberikan suatu pelajaran tertentu. Dengan menambahkan unsur rekaan, sehingga kritik yang disampaikan tidak terkesan kasar atau dapat menyakitkan perasaan orang tersebut.

2. Struktur Anekdot

Struktur anekdot terdiri atas abstraksi, orientasi, krsis, reaksi, dan koda. Menurut Kosasi (2014:5-6), anekdot juga memiliki struktur yang membedakan dengan teks-teks lain, yaitu abstraksi, orientasi, krsis, reaksi, dan koda. Abstraksi merupakan pendahuluan yang menyatakan latar belakang atau gambaran umum mengenai isi teks. Orientasi merupakan bagian cerita yang mengarah pada terjadinya suatu krisis, konflik, atau peristiwa utama. Krisis atau Komplikasi merupakan bagian dari inti dibedakan menjadi kalimat susun tertib dan kalimat susun balik.

AKSI MALING TERTANGKAP CCTV

Seorang warga melapor kemalingan.

Pelapor : “Pak, saya kemalingan”

Polisi : “Kemalingan apa?”

Pelapor : “Mobil, pak. Tapi saya beruntung pak”

Polisi : “Kemalingan kok beruntung?”

Pelapor : “Iya pak, Saya beruntung aksi maling terekam CCTV di parkirannya. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.”

Polisi : “Sudah minta izin malingnya untuk merekam?”

Pelapor : "Belum!... " (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.

Polisi : "itu ilegal, anda saya tangkap."

Pelapor : (hanya bisa parah tak berdaya).

Berdasarkan anekdot diatas, maka struktur anekdot tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tokoh (pelaku) dalam anekdot di atas adalah pelapor dan polisi
- 2) Alur atau tempat kejadian dimana kejadian anekdot ini terjadi atau berlangsung adalah di parkiran
- 3) Alur atau rangkaian peristiwa anekdot adalah:
 - a) Perbincangan antara pelapor dan polisi tentang pencurian mobil yang terekam CCTV
 - b) Polisi di buat bingung oleh pelapor
 - c) Akhirnya pelapor ditangkap dengan kata-kata nya yang membuat bingung polisi.

Menurut Kosasi (2014:3) teks anekdot tergolong kedalam bentuk teks cerita (narasi). adapun fungsi teks anekdot hampir sama dengan teks narasi, namun terdapat kelucuan yang terkandung pada teks anekdot.

Adapun seperti teks narasi yang lain di dalam teks anekdot terdapat toko, alur/rangkaian peristiwa, serta latar. Menurut Kosasi (2014:5) rangkaian teks anekdot dibentuk oleh bagian-bagian yaitu abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Hal ini dapat dijelaskan dari struktur teks anekdot sebagai berikut:

- a) Abstrak; merupakan pendahuluan yang menyatakan latar belakang atau gambar umum tentang isi suatu teks.
- b) Orientasi; merupakan bagian cerita yang mengarah pada terjadinya suatu krisis, konflik, atau peristiwa utama. bagian inilah yang menjadi penyebab timbulnya krisis.

- c) Krisis (komplikasi); merupakan bagian dari inti peristiwa suatu teks anekdot. Pada bagian inilah adanya kekonyolan yang menggelitik dan mengundang tawa.
- d) Reaksi; merupakan tanggapan atau respon atas krisis yang dinyatakan sebelumnya. Reaksi tersebut dapat berupa sikap mencelah atau menertawakan.
- e) Koda; merupakan penutup atau kesimpulan sebagai pertanda akan berakhirnya cerita. Didalamnya dapat berupa persetujuan, komentar, atau penjelasan atas maksud dari cerita yang dipaparkan sebelumnya. Bagian ini biasanya ditandai dengan kata-kata, seperti: itulah, akhirnya, demikianlah. Keberadaan koda bersifat opsional, bisa ada ataupun tidak ada.

Tabel 2.1
Alur Teks Anekdot dan Contohnya

No.	Struktur	Contoh
1	Abstrak	Seorang warga melapor kemalingan.
2	Orientasi	Pelapor : "Pak, saya kemalingan" Polisi : "Kemalingan apa?" Pelapor : "Mobil, pak. Tapi saya beruntung pak" pak!..."
3	Kritis	Polisi : "Kemalingan kok beruntung?" Pelapor : "Iya pak, Saya beruntung aksi maling terekam CCTV di parkirannya. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya." Polisi : "Sudah minta izin malingnya untuk merekam?"
4	Reaksi	Pelapor : "Belum!.... " (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan. Polisi : "itu ilegal, anda saya tangkap."
5	Koda	Pelapor : (hanya bisa parah tak berdaya).

Sumber : Modul Kurikulum Merdeka

Selain pendapat yang menyatakan bahwa alur atau rangkaian peristiwa dalam anekdot terdiri dari abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Ada juga Menurut Kosasi (2014:8) ditemukannya teks anekdot yang tidak lengkap, sehingga teks anekdot cukup dibentuk dengan orientasi, komplikasi dan evaluasi.

- 1) Orientasi merupakan pengenalan toko atau latar belakang yang menjadi awal dari cerita tersebut.
 - 2) Komplikasi merupakan bagian mengenai reaksi setelah krisis, biasanya berisi mengenai reaksi penyelesaian masalah atau reaksi dari penulis atau masyarakat. anekdot yang menceritakan masalah yang dihadapi tokoh. Merupakan bagian dari inti peristiwa suatu teks anekdot. Pada bagian inilah adanya kekonyolan yang menggelitik dan mengundang tawa.
 - 3) Evaluasi adalah bagian akhir yakni koda yang berisi mengenai saran, pesan atau kesimpulan dari peristiwa yang terdapat pada teks.
3. Kaidah Teks Anekdot

Kaidah teks anekdot juga harus memperhatikan kaidah kebahasaannya. Menurut Kemendikbud (2013:97) kaidah kebahasaan pada teks anekdot adalah (1) kalimat yang menyatakan masa lalu, (2) kalimat retorik (kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban), (3) konjungsi temporal (kata hubung yang menjelaskan waktu), (4) penggunaan kata kerja aksi, (5) kalimat perintah, (6) kalimat seru.

Tabel 2.2
Struktur Kebahasaan Teks Anekdot dan Contohnya

No.	Unsur Kebahasaan	Contoh Kalimat
1.	Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu	Seorang warga melapor kemalingan.
2.	Kalimat retorik	“Kemalingan kok beruntung?”
3.	Penggunaan konjungsi yang menyatakan hubungan waktu	(tidak ada)
4.	Penggunaan kata kerja aksi	“Iya pak, Saya beruntung aksi maling terekam CCTV di parkiran. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.”
5.	Penggunaan kalimat perintah	“itu ilegal, anda saya tangkap.”
6.	Penggunaan kalimat seru	”Belum!.... “ (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.

Sumber : Modul Kurikulum Merdeka

Adapun indikator materi teks anekdot dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut ini:

Tabel 2.3
Indikator Materi Teks Anekdot

No	Jenis keterampilan	Aspek Materi Teks anekdot
1	Mengidentifikasi unsur pembentukan alur atau rangkaian peristiwa anekdot	1. Abstrak 2. Orientasi 3. Krisis 4. Reaksi 5. Koda
2	Mengidentifikasi struktur kebahasaan anekdot	1. Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu 2. Kalimat retorik 3. Konjungsi 4. Kata kerja aksi 5. Kalimat perintah 6. Kalimat seru

Sumber: Modul Kurikulum Merdeka

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah keterkaitan referensi pendukung yang diperlukan dalam melakukan suatu penelitian. Referensi pendukung yaitu penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang relevan merupakan penegasan yang dilakukan peneliti. Penelitian yang relevan merupakan penegasan yang dilakukan peneliti dalam membangun argumentasi ilmiah terdapat variabel yang digunakan dalam penelitian.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, antar lain adalah:

1. Penelitian pertama, oleh Hayati, Ahmad, dan Harianto (2017) dalam Jurnal Al-Hikmah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Volume 14 Nomor 2, Oktober 2017 dengan judul jurnal “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota”. Masalah penelitian ini, dan untuk mengetahui Rumusan masalah 1) Penggunaan Media Audio Visual, dan 2) Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk mengetahui kecenderungan

masing-masing variabel menganalisis hasilnya menggunakan rumus *mean* yang dibagikan dengan diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah responden untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa. Rumusan masalah 3) Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dihitung menggunakan rumus "teknik korelasi *Product-Moment* berfungsi untuk menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas interval (skor) dengan variabel terikat (skor) lainnya.

Teori yang digunakan penulis adalah teori tentang media audio visual yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2011), Djamardi (2013), dan beberapa teori lainnya yang digunakan untuk memperkuat teori utama penulis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota adalah 0,284 olahan SPSS dan hasil rumus korelasi *Product Moment* 0,28 terletak di antara interval 1,200-1,399 berada pada taraf kategori rendah. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota.

Hubungan tersebut dinyatakan dengan tingkat korelasi positif, setelah diuji signifikansi hasilnya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,28 > 0,277$) dan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,53 > 2,000$) sehingga H_a di terima dan H_o ditolak Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan penelitian terletak pada variabel X, yaitu sama-sama penggunaan media audio visual. Adapun perbedaannya terletak pada variabel Y, yaitu penelitian terdahulu menggunakan minat peserta didik sedangkan penelitin penulis menggunakan keterampilan menyimak

peserta didik, selain itu objek dan tempat penelitian ini pun berbeda.

2. Penelitian ketiga relevan berikutnya dari jurnal *Vispena* Vol 9, Nomor 1 Juni 2018. Penelitian Janni, Siti Halidjah, Suryani yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Audio Visual Dengan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota”. Dalam menjawab rumusan masalah 1) Penggunaan Media Audio Visual, dan 2) Keterampilan Menyimak Cerita Anak, untuk mencari kecendrungan masing-masing variabel menganalisis hasilnya menggunakan rumus *mean* yang akan dibagikan dari hasil yang diperoleh jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah responden untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa. 3) Penggunaan Media Audio Visual Dengan Keterampilan Menyimak Cerita Anak. Dihitung menggunakan rumus "teknik korelasi *Product-Moment* berfungsi untuk menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas interval (skor) dengan variabel terikat (skor) lainnya. Berdasarkan dari jumlah persentase yang didapat dari angket dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota termasuk katekgori sangat baik yaitu sebesar 87,22% termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya keterampilan Menyimak Cerita Anak Di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota memperoleh hasil yang baik yaitu nilai rata-rata yang diperoleh 75,05 masuk dalam kategori “Baik (B)” yaitu masuk pada rentang nilai 70-79. Kemudian besar tingkat Keterampilan Menyimak Cerita Anak Di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota terdapat koefisien korelasi yaitu sebesar 0,47. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi maka nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan *r* tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu dengan $N=36$ adalah 0,329. Pada penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak karena *r* hitung 0,47 lebih besar dari *r* tabel $N=36$ adalah 0,329 pada taraf signifikan 5% ($0,47 > 0,329$). Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara penggunaan media audio visual dengan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Di kelas VA

Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota termasuk dengan kategori sedang. Persamaan dari peneliti ini adalah sama-sama penelitian korelasi dan terdapat kesamaan pada keterampilan menyimak, sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada tempat dan materi penelitian.

3. Penelitian kedua oleh Bambang Irawan. 2021. *Skripsi*. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi di Kelas VIII SMP Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Rumusan masalah 1) Penggunaan Media Audio Visual, dan 2) Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi, untuk mengetahui kecenderungan masing-masing variabel menganalisis hasilnya menggunakan rumus *mean* yang dibagikan dengan diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah responden untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa. Adapun rumus masalah 3) Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi, dihitung menggunakan rumus "teknik korelasi *Product-Moment* berfungsi untuk menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas interval (skor) dengan variabel terikat (skor) lainnya. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu "Untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi di kelas VIII SMP Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Setelah dilakukan pengambilan data terhadap 67 sampel dan dilakukan analisis terhadap data yang terkumpul, diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah 0,627 (berkorelasi positif) yang menunjukkan tingkat korelasi kuat, yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799. Selain berkorelasi positif, hasil analisis membuktikan hubungan yang signifikan dengan nilai $t_{hitung} 6,484 > t_{tabel} 1,66864$ (pada taraf signifikansi 5% dengan dk 65) yang berarti tolak H_0 artinya signifikan. Uji signifikan diperkuat dengan melihat

nilai Sig. yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya dapat diketahui besaran koefisien determinasi sebesar 0,3844. Hal ini berarti pengaruh atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 39,31% dan 60,69% ditentukan oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, penguasaan metode belajar bagi guru, disiplin sekolah, faktor internal siswa, lingkungan, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi di kelas VIII SMP Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu tempat sekolah dan kelas menggunakan Materi Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi di Kelas VIII SMP Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru. sedangkan peneliti penulis menggunakan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X MIA 1 SMA N 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

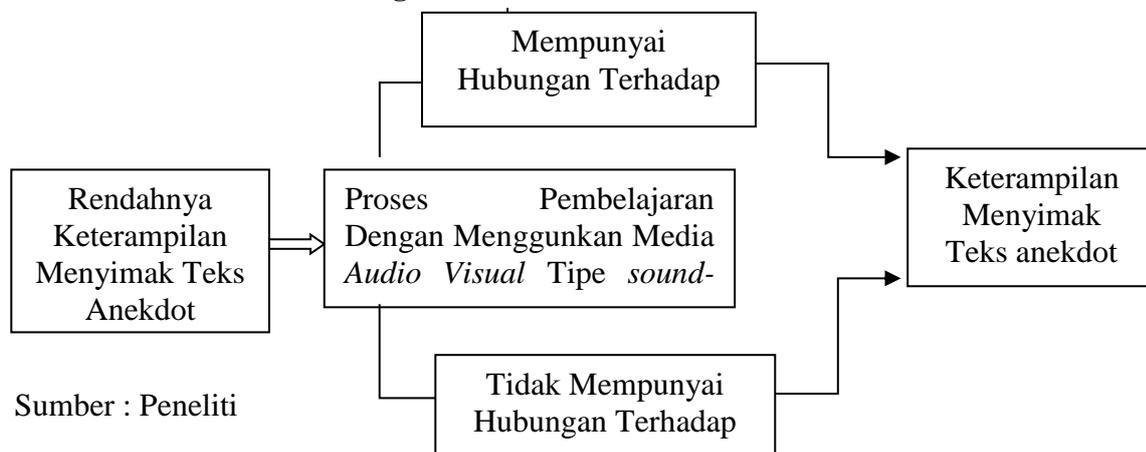
C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya masih menggunakan metode ceramah ini masih menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Kemudian penelitian mengupayakan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa, serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, materi teks anekdot. Metode yang digunakan adalah metode menyimak dengan menggunakan media audio visual. Dengan menggunakan

penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 78. Hal tersebut agar dapat memenuhi hasil yang diharapkan oleh peneliti. Diantara cara yang dapat ditempuh oleh seorang guru untuk memaksimalkan prose pembelajaran adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas, secara sekematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa diartikan lain hipotesis adalah kesimpulan yang sebagai suatu pendapat atau teori yang masih kurang sempurna, dengan kata lain hipotesis adalah kesimpulan yang belum final yang masih dibuktikan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Darmadi (2013:43) mengatakan bahwa "hipotesis adalah penjelasan yang bersifat sementara untuk tingakah, laku, kejadian, dan peristiwa yang sudah atau akan terjadi". Adapun menurut Sugiyono (2019:99) menyatakan bahwa "hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas bahwa, dapat ditarik kesimpulannya hipotesis dalam penelitian ini adalah dugaan sementara yang mengandung pertanyaan-pertanyaan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian. Oleh karena itu, dalam hipotesisi ini dibuat berdasarkan penelitian masa lalu atau berdasarkan data-data yang telah ada sebelum penelitian secara lebih lanjut tujuan dalam menguji hipotesi tersebut. Dengan demikian jawaban sementara atau dugaan yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian dilapangan, terdapat dua hipotesis yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis Alternatif (H_a), diposisikan sebagai bentukbatasan ilmu pengetahuan setelah diperoleh dari hasil kajian teoritis. Dapat digunakan untuk menempatkan bentuk pertanyaan lain selain hipotesis nihil. Zulfadrial (2012:12) yang mengemukakan bahwa “Hipotesis alternatif yaitu hipotesis yang dinyatakan dalam kalimat positif”.

Hipotesis alternatif dalam penelitian ini merupakan dugaan terhadap penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Jika perhitungan ini menunjukkan t_{hitung} lebih besar daripada $>$ tabel, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini berbunyi: “Terdapat hubungan antara penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nihil atau nol yaitu hipotesis yang dinyatakan dalam kalimat negatif Zulfadrial (2012:12) dengan demikian maka, hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah dugaan sementara yang bermaksud untuk menyatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika perhitungan ini menunjukkan t_{hitung} lebih kecil daripada $<$ tabel, maka hipotesis nol dalam penelitian ini berbunyi: “Tidak terdapat hubungan antara penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian meliputi langkah-langkah yang diperlukan untuk merencanakan dan pengumpulan data dalam suatu penelitian. Metodologi penelitian juga mencakup teknik-teknik pengumpulan data seperti, wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Tujuan dari metodologi penelitian adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan valid. Dalam hal ini ada beberapa bagian yang melengkapi bagian dari metodologi penelitian sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah itu sendiri mengandung arti bahwa kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis Sugiyono (2013:1). Berdasarkan pendapat di atas, dalam melakukan suatu metode yang akan di pakai dalam menentukan penelitian haruslah sesuai dengan masalah yang akan diteliti supaya tujuan yang ingin di capai dalam penelitian tersebut. Penggunaan dalam metode penelitian yang sangat tepat membantu penelitian untuk menghindari berbagai macam hal yang dapat menghambat dalam memperoleh hasil data yang valid atau akurat.

Metode penelitian terkadang berkaitan erat dengan perhitungan atau statistik. Statistik merupakan data berupa angka yang digunakan dalam perhitungan menjelaskan sesuatu. Sugiyono (2013:21) mengatakan bahwa “Dalam arti sempit statistic dapat diartikan sebagai data, tetapi dalam arti luas statistik dapat diartikan sebagai alat. Alat untuk analisis, dan alat untuk keputusan”. Sugiyono (2013:21) juga memaparkan peran statistik dalam penelitian adalah sebagai:

“1) Alat untuk menghitung besarnya anggota sampel yang diambil dari suatu populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan lebih dapat dipertanggung jawabkan. 2) Alat untuk menguji validasi dan reliabilitas instrument. Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, maka harus di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. 3) Teknik-teknik untuk menyajikan datam sehingga data lebih komunikatif. Teknik-teknik penyajian data ini antara lain: tabel, grafik, diagram lingkaran, dan pictogram. 4) Alat untuk analisis data seperti menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Dalam hal ini statistik yang digunakan antara lain korelasi, regresi, t-test, anova dll”.

Penelitian kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (2014:4) yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk teori objektif dengan menguji hubungan antara variabel. Dan menurut Syamsul Bahri dan Fakhry Zamzam (2014:63) metode kuantitatif berdasarkan kepada filsafat prositivisme, ditunjukkan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sugiyono (2013:51) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik.

Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik kuantitatif. Menurut Rudini (2017:245) bahwa statistik kuantitatif dapat digunakan pada tahapan penelitian dari teknik sampling, uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis serta interpretasi hasil pengujian.

Berdasarkan pemaparan di atas oleh para ahli metode statistik kuantitatif ini digunakan sebagaimana yang terjadi saat penelitian dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil tersebut menggunakan perhitungan angka-angka yang akurat dengan rumus yang tepat dan analisis data yang dapat diukur, Adapun perhitungan tersebut mengarahkan pada perhitungan korelasi yang melihat hubungan antara dua variabel X (bebas) dan Variabel Y (terikat).

a. Bentuk Penelitian

Penyesuaian dalam bentuk penelitian yang tepat dan sesuai dengan bentuk studi korelasi, maka akan disertai juga dengan bentuk penelitian yang tepat, dengan bentuk yang akan dipilih dan dianggap relevan oleh peneliti akan memungkinkan dalam pengambilan data akan mencapai hasil yang optimal sesuai yang diharapkan. Menurut pendapat Arikunto (2013:45) Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, dan manipulasi terhadap data yang sudah ada. Nawawi (2015:68) mengatakan bentuk-bentuk pokok dari metode ini digolongkan menjadi tiga bentuk penelitian yaitu:

- 1) Survey (*Survey Studies*)
- 2) Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*)
- 3) Studi Perkembangan (*Developmental Studies*)

Berdasarkan pendapat di atas peneliti memilih bentuk penelitian Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zuldafrial (2012:7-8) “metode *Interrelationship studies* ini mengetahui hubungan fakta-fakta yang satu dengan yang lainnya sehingga suatu kondisi atau peristiwa dapat dipahami dengan baik. karena itu peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, antara dua variabel yaitu variabel bebas atau X penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan variabel terkait Y yaitu keterampilan menyimak siswa.

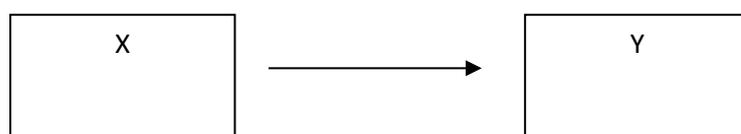
b. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan penelitian korelasi, karena penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antar penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Sukardi (2015:166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel tau lebih.

Berdasarkan uraian tersebut, rancangan penelitian korelasional, dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1
Rancangan Korelasional



Sumber: Sugiyono (2016:66)

Keterangan :

- (X) : Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *sound-slide*.
- (Y) : Keterampilan Meyimak Teks Anekdok.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *population* menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak, bersifat umum (*universal*). Menurut Darmadi (2014:55) menyatakan bahwa populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/ subjek yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri sama. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Sugiyono (2017:80) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik dari kesimpulannya.

Berdasarkan dari kesimpulan di atas bahwa sumber populasi adalah keseluruhan dalam objek penelitian yang akan di ambil mempunya karakteristik dalam sumber data dalam sebuah penelitian. Adapun dalam

populasi di dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X A	16 Orang	17 Orang	33 Orang
2	X B	16 Orang	17 Orang	33 Orang
3	X C	16 Orang	18 Orang	34 Orang
4	X D	16 Orang	17 Orang	33 Orang
Jumlah		64 Orang	69 Orang	133 Orang

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
Kabupaten Kubu Raya

2. Sampel

Sampel menurut pemahaman Darmadi (2014:57) dengan menyatakan bahwa sampel adalah sebagai dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Demikian juga Sugiyono (2019:218) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sejumlah karakteristik adalah sebagian yang mewakili populasi tersebut dan dipilih sebagai sumber datanya. Dengan kata lain sampel merupakan himpunan bagian dari populasi. Penarikan sampel menurut Sugiyono (2011:120), “*Simple Random Sampling*” dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Simple Random Sampling yaitu dipilih secara sistem kocokan sehingga terpilih kelas X B. Teknik ini dipilih oleh peneliti karena setiap siswa kelas X tidak memiliki strata dan dianggap memiliki kemampuan yang sama/homogen semua siswa kelas tersebut diberi kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel, kemudian dilakukan secara acak. Setelah dilakukan teknik pengambilan sampel menggunakan

Simple Random Sampling, maka yang terpilih sebagai pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X B.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel dalam penelitian ini akan diambil satu kelas yaitu kelas X B yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 16 dan siswa perempuan 17. Pemilihan kelas X B sebagai sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang ditampilkan dalam penelitian ini berbentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Distribusi Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X B	16 Orang	17 Orang	33 Orang

Sumber data: tata usaha siswa kelas X B di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data dalam penelitian itu sendiri dapat dipengaruhi oleh ketepatan tehnik pengumpulan data sangat dipergunakan. Maka dari itu sebab ketepatan tehnik dari pengumpulan data itu akan digunakan dalam sebuah penelitian haruslah diperhatikan oleh peneliti. Dengan teknik pengumpulan data harus dapat dipergunakan dalam sebuah penelitian antar lain yaitu interview observasi (pengamatan), (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya Sugiyono (2013:194-195). Berikutnya Darmadi (2014:136) menyatakan bahwa selain ketiga teknik yang akan digunakan di atas, tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan ujian atau tes (test), dokumentasi dan sebagainya. Juga menurut pemahaman Hadari Nawawi (2012:106) ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu: (a) Teknik observasi langsung, (b) Teknik observasi tidak langsung, (c) Teknik komunikasi tidak langsung, (d) Teknik komunikasi tidak langsung, (e) Teknik pengukuran, (f) Teknik studi dokumen/bibliografis.

Berdasarkan pendapat diatas dari keenam teknik tersebut, maka peneliti mempertimbangkan beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian serta penelitian ini menggunakan. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik pengumpulan data, menurut Nawawi (2012:100) “teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak dilakukan pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang terjadi”.

Berkenaan dengan pendapat ahli diatas dapat diuraikan bahwa pengamatan langsung kelapangan dengan cara ini terfokuskan pada objek dan subjek yang akan diteliti. Teknik observasi langsung dilakukan atau diajukan pada dewan guru, terutama pada guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik, seluruh perangkat serta staf yang ada di sekolah lingkungan SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan peneliti dengan cara melalui perantara. komunikasi tidak langsung ini pada umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan. Nawawi (2014:46) menyatakan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah "cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat, baik berupa alat yang tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk penelitian itu".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan teknik komunikasi tidak langsung merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara bantuan alat berupa angket. Teknik komunikasi tidak langsung

digunakan dalam penelitian untuk melihat responden siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

c. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran ini digunakan apabila peneliti yang diperoleh berupa kuantitatif. Menurut Nurgiyantoro (2014:98) menyatakan bahwa “penugasan atau pengukuran merupakan salah satu cara untuk memperoleh tentang kompetensi peserta didik dengan cara pemberian tugas-tugas tertentu yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan”. Sejalan dengan pemahaman tersebut, Nawawi (2012:133) mengatakan bahwa “teknik pengukuran adalah teknik untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu, panjang, berat, dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif atau berupa angka-angka yang diperoleh dengan hasil tes tertentu untuk mendapatkan hasil yang relevan. Maka dengan demikian teknik pengumpulan data yang tepat digunakan dalam teknik pengukuran melalui penggunaan media audio visual pada keterampilan siswa kelas X B dalam menyimak teks anekdot di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya,

d. Teknik Studi Dokumen

Teknik studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) untuk membentuk kajian yang sistematis, terpadu dan utuh. Pada pendapat Nilamsari (2014:84) data dalam studi dokumen dikumpulkan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik dan hasil yang dilaporkan berupa analisis terhadap dokument-dokument tersebut. Menurut Nawawi (2015:141) menjelaskan bahwa “Teknik studi dokumen adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah

dan lain-lain”. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:39) teknik studi dokumen adalah suatu metode yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat disimpulkan dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan teknik dokumenter yang berbentuk tulisan bahan-bahan yang ditulis, gambar. Dokumen berbentuk tulis berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen gambar berupa foto, gambar hidup, seketsa, dan lain-lain selain itu dokumentasi dapat berupa rekaman suara. Teknik dokumen dalam penelitian ini berupa modul kurikulum merdeka, media belajar dan sebagainya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dipilih adalah alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data yang dipergunakan tersebut. Menurut Siregar (2015:63), “pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian”. Menurut Sugiyono dalam Siregar (2015:63) “metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk medapat data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan alat pengumpulan data yaitu: Daftar pertanyaan wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Dan ada juga secara tradisi kegiatan dokumentasi terbatas pada informasi ilmiah sedangkan jasa yang diberikan lebih banyak untuk ilmuwan sedangkan arsip tidak selalu terbatas pada ilmuawan dan informasi yang diberikannya tidak selalu bersifat ilmiah Sulistyio Basuki (2013:2). Untuk mendukung hal tersebut penelitian juga menggunakan alat-alat bantu lainnya seperti alat perekam, buku pulpen dan sebagainya. Adapun sebagai alat pengumpulan data digunakan adalah:

a. Pedoman Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik

bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Di dalam pengertian psikologis, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh pancaindra guna merekam setia kejadian yang timbul selama proses pengamatan agar diperoleh informasi yang akurat.

Berdasarkan penjelasan diatas observasi yang dimaksud adalah suatu cara yang mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Penulis melakukan observasi yang sesuai untuk mengumpulkan data sesuai dengan catatan yang terdapat pada pedoman observasi kemudian diberi tanda ceklis (\checkmark) dibagian kolom (terpenuhi atau tidak) data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya. Adapun obyek secara khusus yang diberikan perhatian oleh peneliti seperti guru, siswa, sekolah, perangkat pembelajaran sekolah, serta warga sekolah lainnya.

b. Angket (*Kuesioner*)

Menurut Sugiyono (2019:142) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab". Menurut Nawawi (2015:124) "kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden". Tujuan dari data didapat dari kuesioner ini adalah menggambarkan penggunaan media pembelajaran audio visual oleh peserta didik berdasarkan kajian teori yang sudah dijelaskan.

Angket yang dipilih adalah angket dengan jenis tertutup. Angket tertutup merupakan angket dipilih jawabanya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaanya. Angket jenis tertutup ini membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang disediakan lima alternatif pilihan jawaban.

- 1) Skor 5 : Sangat Setuju (SS) artinya responden sangat menyetujui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti.
- 2) Skor 4 : Setuju (S) tanda bahwa responden cenderung afirmatif dengan pernyataan yang diajukan.
- 3) Skor 3 : Ragu-ragu (RG) responden tidak bisa memberikan pilihan diantara setuju dan tidak setuju.
- 4) Skor 2 : Tidak Setuju (TS) responden tidak setuju dengan pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti
- 5) Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang dilontarkan oleh peneliti.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan menggunakan kuesioner adalah alat untuk mengetahui sikap dan tingkah keaktifan dalam penggunaan media *Audio Visual Tipe sound-slide* sebagai media pembelajaran. kuesioner yang digunakan berisi tentang pertanyaan mengenai fakta-fakta yang dapat diangap oleh responden. Keuntungan penggunaan kuesioner ini dapat dibagikan secara serempak kepada responden dan dapat dijawab dengan cepat.

c. Tes

Tes merupakan hasil belajar suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman pada penguasaan peserta didik terhadap suatu materi yang telah diajarkan dan mengetahui suatu tingkat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Nurjanah & Noni (2015:70) dalam jurnalnya menyatakan “tes adalah secara edukasional, alat yang digunakan sebagai sarana untuk menentukan penilaian atau evaluasi”. Tes hasil belajara berfungsi untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru yang digunakan sebagai data dan bahan evaluasi bagi guru dan sekolah. Untuk memahami berikut ini dalam menggunakan tes Essay dan pilihan ganda yang digunakan dalam tes sebagai berikut:

- 1) *Essay* adalah tersebut mengarah pada isi bahasan esai, yang mana esai membahas tentang suatu subjek atau pun masalah. Menurut pendapat Dalman (2011: 8) suatu tulisan yang menggambarkan opini penulis tentang subjek tertentu yang dicoba untuk dinilainya.
- 2) Pilih ganda adalah seperangkat tes yang setiap butirnya menyediakan pilihan jawaban dan salah satu opsinya merupakan jawaban yang benar, sedangkan opsi lainnya berfungsi sebagai distractor atau pengecoh. Menurut Bhakti (2015:73) sedangkan pilihan ganda biasa yang sering digunakan membuat peserta tes mengerjakan lebih mudah dan bisa menerka karena hanya ada satu jawaban paling benar kemudian pilihan ganda biasa tidak diberikan bobot, maka faktor *guessing* bisa mempengaruhi rendahnya koefisiensi reliabilitas.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa dapat disimpulkan pada penelitian ini maka penulis menggunakan tes *Essay* sebagai alat untuk mengukur kemampuan keterampilan menyimak materi teks anekdot. karena tes *essay* dapat melatih kemampuan berfikir logis dan sistematis yang mana soal yang dibuat merupakan soal yang dibuat merupakan soal yang juga direkomendasikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang sehingga dapat diketahui dengan jelas siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal. Sesuatu dengan menggunakan tes dari hasil belajar dapat mengukur tingkatan pemahaman dan hasil penguasaan peserta didik dari materi yang dipelajari, serta sebagai sarana untuk menentukan nilai atau evaluasi tes dari hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru yang digunakan sebagai data dan bahan evaluasi bagi guru dan sekolah.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu alat pengumpulan data berupa dokumen-dokumen. Teknik dokumen pendapat dari Nawawi (2012:100) “Teknik adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubunganlah peneliti, baik

sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain sebagainya. Hampir sama dengan pendapat Menurut Sugiyono (2012:240) dokumen adalah “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, hidup, sketsa, dan lain-lain”.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data tentang dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini Modul Kurikulum Merdeka media pembelajaran berupa media *Audio Visual Tipe sound-slide* menyimak teks anekdot. Data-data dokumentasi ini berupa arsip-arsip pembelajaran. Data-data dokumen yang terkumpul selanjutnya akan dilaporkan sesuai dengan kondisi yang ada. Dokumen ini sebagai penunjang dalam pengolahan data.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Untuk melakukan suatu penelitian dibutuhkan suatu instrumen. Dalam instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu apabila instrument tersebut valid. menurut Sugiyono (2013:173), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas (*validity*, kesahian) berkaitan dengan instrument yang digunakan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Menurut Ghozali (2016:54) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

1. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas menunjukkan kearah kelayakan sebuah tes. Adapun jenis validitas yang digunakan pada penelitian ini validitas isi. Menurut Mardapi

(2016:33) untuk menunjukkan bukti validitas berdasarkan isi dapat diperoleh dari suatu analisis hubungan antara isi tes dan konstruk yang ingin diukur. Sedangkan menurut Azwar (2012:111) validitas yang dibuktikan pada validitas maka meliputi validitas muka dan validitas logis.

Berdasarkan apa yang disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa validitas isi merupakan isian tes yang mengacu pada tema, kata-kata, formulir butir, tugas atau pertanyaan pada tes. Validitas muka meliputi tampilan dari instrumen, sedangkan validitasn logis meliputi kerepresentativan instrumen pada domain yang diukur.

2. Validitas konstruk (*construct validity*)

Penguji validitas konstruk yaitu dengan mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrument itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan Nurgianto (2012:339). Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dapat dipertanggung jawabkan kemudian pada bidangnya. Validitas konstruk (*construct validity*) dilakukan untuk memvalidasi panduan wawancara dan panduan observasi.

Berdasarkan apa yang disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa validitas konstruk dalam hal ini setelah dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang kan diukur dengan ahli atau validator. Para ahli yang diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberikan pendapat: instrumen mungkin para ahli akan memeberikan pendapat: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan dan persetujuan dosen IKIP PGRI Pontianak dan satu orang guru bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.

3. Reliabilitas angket

Tes yang mempunyai reliabiitas berarti tes tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2023:221)” Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuaru insturmen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik”. Sedangkan menurut Wiratna Sujarweni (2015:38-84) “Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran satu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan jika $\alpha > 0,060$ maka reliabel”. Adapun alat analisis reabilitas menggunakan rumus alpha, Sugiyono (2013:365) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{\sum \rho_i^2}{\sigma_i^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Banyak item instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Variansi skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Varians total

Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Untuk mencari reliabilitas angket dipilih ganda menggunakan **aplikasi SPSS pada lampiran 2.4.**

E. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian berkaitan dengan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Beberapa hal yang harus dilaksanakan sebelum penelitian mengadakan penelitian, yaitu diawali dengan perbaikan laporan dan desain penelitian menjadi skripsi berdasarkan saran-saran dari penyanggah baik itu dosen maupun mahasiswa. Langkah selanjutnya, penulis mulai melakukan konsultasi dengan pembimbing utama dan pembimbing kedua mulai kisi-kisi angket, panduan observasi sampai dengan membuat instrumen penelitian.

Menurut Beslina (2016:78) prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu sasaran tertentu. pendapat lain dari

Arsanti (2018:75) menyatakan bahwa prosedur merupakan langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan sesuatu aktivitas atau kronologi suatu sistem. Dapat disimpulkan bahwa prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga sang peneliti tidak melakukan kekeliruan secara sistematis. Prosedur penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memperhatikan unsur-unsur keilmuan. Terdapat sejumlah langkah penelitian kuantitatif yang harus ditempuh yang diharapkan dapat menjamin kesahihan (validitas) hasilnya.

Adapun beberapa persiapan yang dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan. Persiapan-persiapan yang dimaksud meliputi kegiatan menyusun instrumen penelitian dan menurut surat izin penelitian. Kegiatan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Penyusunan instrumen penelitian dimulai dari kisi-kisi angket, menyusun pertanyaan dan membuat panduan observasi

a. Menyusun kisi-kisi angket

Sebelum menyusun dan menentukan butir-butir pertanyaan angket terlebih dahulu membuat kisi-kisinya berdasarkan aspek-aspek variabel yang akan diteliti.

b. Menyusun butir-butir pertanyaan

Berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat, kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk melihat hubungan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 sungai ambawang kabupaten kubu raya, dengan masing masing item memiliki 11 (sebelas) pilihan.

c. Membuat Panduan Observasi

Panduan observasi dibuat berdasarkan aspek-aspek variabel dari variabel yang akan diteliti, dengan cara melalui pengamatan dan pencatatan langsung yang tampak pada objek penelitian dengan alat

pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi atau ceklis ($\sqrt{\quad}$).

2. Menyusun Izin Penelitian

Izin penelitian yang dimaksud adalah surat mohon bantuan izin penelitian riset dari Lembaga Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Republik Indonesia (IKIP PGRI Pontianak). Izin penelitian ini merupakan salah satu kelengkapan administrasi yang harus dipersiapkan setelah mendapatkan persetujuan mengenai instrumen alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya lembaga IKIP PGRI Pontianak mengeluarkan surat izini penelitian dengan nomor L. 202 / 2845 / D1. IP / TU / 2023 tanggal 11 Agustus 2023 dan ditujuk kepada kepala dinas pendidikan dan kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat dengan nomor 8A870823 Agustus 2023 atas dasar surat izin penelitian ini kepala SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya memeperbolehkan mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinya.

3. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pelaksanaan penelitian adalah pengumpulan. Dalam pengumpulan data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Melakukan peyebaran angket yang telah di validasi dan diperbanyak
- b. Melakukan observasi (pengamatan) langsung proses pembelajaran penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.
- c. Melakukan pengolahan data yang telah diperoleh kemudian dianalisis
- d. Melaporkan kepada kepala sekolah bahwa penelitian telah dilaksanakan. kemudian kepala sekolah memberikan surat keterangan dengan nomor : 423.6/ 131/ SMAN2SA/ 2023 pada tanggal 10 Agustus 2023 yang menyatakan bahwa penulis telah mengadakan penelitian.

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperoleh dari responden dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji korelasi yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variable tertentu tergantung kepada variable lain. Menurut pendapat Sugiyono (2012:207) "Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul".

Teknik analisis data *product moment* menurut Agung (2016:125) analisis data Statistik inferensial menggunakan teknik korelasi *product moment*. "teknik korelasi *product moment* berfungsi untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel bebas interval (skor) dengan variabel terikat interval (skor) lainnya". Dalam pengujian analisis menggunakan *product moment*, sebelum di melakukan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment*, maka dilakukan uji prasyarat. Uji prasyaratan analisis dalam penelitian ini uji normalitas.

Terkait teknik analisis data tersebut diatas, maka untuk menjawab sub masalah;

1. Penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* pada kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.
2. Keterampilan menyimak teks anekdot pada kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Abawang Kabupaten Kubu Raya.
3. Hubungan yang signifikan antara penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Rumus *Mean*

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu bertujuan untuk melihat kecenderungan pada masing-masing variabel. maka hasil dianalisis dengan menggunakan rumus *mean* rata-rata diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah responden

untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa menurut Sugiyono (2013:49). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (Nilai Rata-Rata)

Σ = Epsilon (baca jumlah)

X_i = Nilai x ke i sampai n

n = Jumlah individu

Tabel 3.3
Kriteria Hasil Rata-rata

Persentase (%)	Skor	Kategori
81 – 100	A	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup
00-40	D	Kurang

Sumber: Armiro (2019:144)

2. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu hubungan antara penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya dihitung menggunakan rumus "teknik korelasi *Product-Moment* berfungsi untuk menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas interval (skor) dengan variabel terikat (skor) lainnya " Agung (2016 :125).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah subjek

$\sum x^2$ = jumlah nilai variabel x yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah nilai variabel y yang dikuadratkan

$(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah variabel x

$(\sum y)^2$ = kuadrat jumlah variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian setiap kasus variabel x dan y

Langkah-langkah perhitungan statistik korelasi dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Membuat persiapan perhitungan dengan angka kasar untuk memberikan koefisien korelasi variabel x dan variabel y.
- b. Memasukan ke dalam rumus korelasi untuk mencari koefisien korelasi variabel x dan variabel y.
- c. Mencari koefisien korelasi (r_{xy}).
- d. Menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien korelasi sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2013:257).

Tabel 3. 4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat kurang
0,20-0,399	kurang
0,40-0,599	cukup
0,60-0,799	baik
0,80-1,000	Sangat baik

Sumber: Data Statistis Untuk Penelitian (Sugiyono, 2013:257)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Sampel dalam penelitian populasi yang terpilih dalam undian adalah kelas X B. data yang diambil dalam dari hasil penelitian ini mengenai data yang diperoleh di lapangan.

Deskripsi data dalam penelitian yang menggambarkan data dari jawaban siswa mengenai Hubungan Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Data yang disajikan berupa data yang diolah menggunakan statistik kuantitatif. Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas yaitu penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya (variabel X). sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya (variabel Y). deskripsi masing-masing variabel berdasarkan hasil pemberian tes pada materi teks anekdot dan penyebaran angket mengenai penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* yang peneliti berikan.

1. Deskripsi Data Variabel X (Penggunaan Media *Audio Visual* Tipe *Sound-Slide*)

Berdasarkan data mentah untuk variabel X yang terkumpul dari hasil angket penyebaran angket pada 33 siswa, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir instrumen pada 5 pilihan jawaban setiap butirnya. Data yang dikumpulkan kemudian diperiksa oleh peneliti satu per satu, untuk mengetahui apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian angket

penelitian. dari hasil pemeriksaan angket yang terkumpul Kembali dalam keadaan utuh dengan jumlah yang sesuai.

Pengolahan data angket Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *sound-slide* yang dinilai sebagaimana mestinya. Maka dapat dilihat pada lampiran lembar jawaban tes siswa yaitu dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui rata-rata pemerolehan skor pada hasil sebaran tes adalah 83 yang dikategorikan “Baik” dengan jumlah nilai 2760 dari 33 siswa.

2. Deskripsi Data Variabel Y (Keterampilan Menyimak Teks Anekdote)

Berdasarkan data mentah variabel Y yang terkumpul dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti, dengan 11 pertanyaan pada 33 siswa. Data yang terkumpulkan kemudian diperiksa satu persatu untuk mengetahui apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian tes yang peneliti berikan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, tes yang terkumpul sesuai dengan jumlah siswa yang ditentukan untuk mengisi tes tersebut.

Pengolahan data tes keterampilan menyimak teks anekdot yang dinilai sebagaimana mestinya. Maka dapat dilihat pada lampiran lembar jawaban tes siswa yaitu dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui rata-rata pemerolehan skor pada hasil sebaran tes adalah 65,5 yang dikategorikan “Baik” dengan jumlah nilai 2164 dari 33 siswa.

B. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan hubungan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* pada keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Analisis data yang dilakukan untuk menjawab masalah khusus Dalam penelitian ini disertai pengujian hipotesis. Maka akan dibahas dibawah ini mengenai hasil analisis data tersebut.

1. Penggunaan Media *Audio Visual* Tipe *sound-slide* di kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Analisis data angket penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dilakukan untuk menjawab sub masalah penelitian yang pertama yaitu tentang keberhasilan penggunaan media audio visual di kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Untuk menentukan jumlah kategori penilaian tiap aspek variabel yang diamati dalam penelitian, maka dilakukan perhitungan rata-rata. Perhitungan data penelitian, maka dilakukan perhitungan rata-rata. Perhitungan data penelitian dilakukan pada setiap soal jawaban angket pada setiap aspek variabel penelitian. Analisis data untuk menjawab soal nomor satu atau untuk mengetahui “Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide*” menggunakan bantuan aplikasi Excel dengan rumus (mean) yang terdiri dari nilai terendah, nilai tertinggi, dan rata-rata (mean). Hasil pengolahan perhitungan data untuk setiap pertanyaan dari setiap pertanyaan dari setiap angket terdapat pada **lampiran 2. 1**.

Data hasil angket penggunaan media *Audio Visual* Tipe *sound-slide* selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus rata-rata Sugiyono (2017 : 49) sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (Nilai Rata-Rata)

Σ = Epsilon (baca jumlah)

X_i = Nilai x ke i sampai n

n = Jumlah individu

Adapun hasil analisis data angket penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* tersebut di kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$Me = \frac{2760}{33}$$

Me = 83,6

Selanjutnya hasil perhitungan persentase tersebut dikonfirmasi dengan tolak ukur kategori persentase merujuk pada pendapat. Arikunto (2021:536) sebagaimana dijabarkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Kriteria Hasil Rata-rata

Persentase (%)	Skor	Kategori
81 – 100	A	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup
00-40	D	Kurang

Sumber: Armiro (2019:144)

Berdasarkan analisis data hasil angket di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa tingkah keberhasilan atau menggunakan media *audio visual* tipe *sound-slide* pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya di kategorikan “Baik”, dengan perolehan jumlah nilai ($\sum x_i$)= 2760 sedangkan jumlah siswa (n)= 33 maka nilai rata-rata (Me) yang diperoleh adalah 83 dan masuk dalam rentang tolak ukur antara 61-80 dengan kategori “Baik”. Analisis Data angket *audio visual* tipe *sound-slide*.

2. Keterampilan Menyimak Teks Anekdote di Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Analisis data hasil tes dilakukan untuk menjawab sub masalah penelitian yang kedua yaitu tentang tingkat keberhasilan keterampilan menyimak teks anekdot di kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Analisis data untuk menjawab soal nomor satu atau untuk mengetahui “Keterampilan Menyimak Teks Anekdote” menggunakan bantuan aplikasi Excel dengan rumus (mean) yang terdiri dari nilai terendah, nilai tertinggi, dan rata-rata (mean). Hasil pengolahan perhitungan data untuk setiap pertanyaan dari setiap pertanyaan dari setiap angket terdapat pada **lampiran 2.2**.

Data hasil tes keterampilan menyimak teks anekdot selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus rata-rata Sugiyono (2017 : 49) sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (Nilai Rata-Rata)

Σ = Epsilon (baca jumlah)

X_i = Nilai x ke i sampai n

n = Jumlah individu

Adapun hasil analisis data tes keterampilan menyimak teks anekdot tersebut di kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$Me = \frac{2164}{33}$$

$$Me = 65,5$$

Dikonfirmasikan dengan tolak ukur kategori hasil tes menunjuk pada pendapat Agung (2016 :125) sebagaimana dijabarkan pada tabel 4.5 berikut hasil.

Tabel 4.2
Kriteria Hasil Rata-rata

Persentase (%)	Skor	Kategori
81 – 100	A	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup
00-40	D	Kurang

Sumber: Armiro (2019:144)

Berdasarkan analisis data hasil tes di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa tingkah keberhasilan atau keterampilan menyimak tes anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya di kategorikan “Baik”, dengan perolehan jumlah nilai ($\sum x_i$)= 2164 sedangkan jumlah siswa (n)= 33 maka nilai rata-rata (Me)

yang diperoleh adalah 65,5 dan masuk dalam rentang tolak ukur antara 61-80 dengan kategori “Baik”.

3. Menghitung Koefisien Korelasi Hubungan Penggunaan Media *Audio Visual tipe Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak Teks Anekdote pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Menghitung statistik korelasi data hasil di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa tingkat keberhasilan atas keterampilan menyimak teks anekdot setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual Tipe sound-slide* (variabel bebas X) dengan keterampilan menyimak (variabel terikat Y) pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Selanjutnya, data persiapan perhitungan korelasi variabel X dan variabel Y (lihat pada Lampiran 2.3) dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product momen*. Adapun rumus korelasi *product momen* tersebut menurut Sugiyono (2017 :225) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah subjek

$\sum x^2$ = jumlah nilai variabel x yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah nilai variabel y yang dikuadratkan

$(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah variabel x

$(\sum y)^2$ = kuadrat jumlah variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian setiap kasus variabel x dan y

Hasil perhitungan statistis korelasi *product momen*, dapat dijabarkan sebagai berikut:

Keterangan :

$$N = 33 \quad X^2 = 233024$$

$$X = 2760 \quad Y^2 = 144856$$

$$Y = 2164 \quad XY = 181652$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 181652 - (2760)(2164)}{\sqrt{\{(33 \times 233024) - (2760)^2\} \{33 \times 144856 - 2164^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5994516 - 5972640}{\sqrt{(7689792 - 7617600) \{33(4780248) - 4682896\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21876}{\sqrt{72192 \times 3212616}}$$

$$r_{xy} = \frac{21876}{\sqrt{23925174272}} = 481,5$$

$$r_{xy} = \frac{21876}{\sqrt{23925174272}} = 481,5$$

$$r_{xy} = \frac{5994516 - 5972640}{\sqrt{(72192)(3212616)}} = \frac{21876}{\sqrt{481,5}} = 0,307$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* yang dapat diketahui bahwa r_{xy} hitung = 0,307. Nilai korelasi *r product moment* analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan total, skor total adalah penjumlahan dari seluruh item yang berkorelasi dengan Variabel X dan Variabel Y dengan $n = 33$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0.05$ yaitu 0.344. Demikian dengan hasil perhitungan ini menunjukkan r_{xy} kecil lebih besar daripada r_{xy} tabel ($0,307 < 0.344$), sehingga dikatakan tidak terdapat Hubungan Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak Teks Anekdote pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Dengan pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat kurang
0,20-0,399	kurang
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Baik
0,80-1,000	Sangat baik

Sumber: Data Statistis Untuk Penelitian (Sugiyono, 2013:257)

4. Pengujian Hipotesis

Uji analisis menggunakan korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya derajat hubungan serta besarnya derajat hubungan serta besarnya kontribusi antara variabel bebas dan variabel berikut:

Tabel 4. 4
Tabel hasil r_{xy} hitung dan r_{xy} tabel

No.	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel	Keputusan
1	0, 307	0, 344	r_{xy} hitung dan r_{xy} tabel

- Ha = Apabila nilai r_{xy} hitung lebih kecil dari nilai r_{xy} tabel (r_{xy} hitung > r_{xy} tabel), maka nilai korelasi *product moment* dapat dikatakan signifikan.
- H0 = Apabila nilai r_{xy} hitung lebih kecil dari nilai r_{xy} tabel (r_{xy} hitung < r_{xy} tabel), maka nilai korelasi *product moment* dapat dikatakan tidak signifikan.

Berdasarkan analisis perhitungan korelasi *product moment* data di peroleh r_{xy} hitung lebih besar dari nilai r_{xy} tabel ($0, 307 < 0.344$) dengan $n = 33$ ini berarti memberi konsekuensi menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nol (H0). Maka demikian Ho berbunyi : “Tidak terdapat hubungan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”. Sedangkan (Ha) berbunyi : “Terdapat hubungan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide*

dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”.

Koefisien yang ditemukan dalam penelitian ini sebesar 0,307 termasuk kategori “**Kurang**” dan untuk hipotesis nya adalah (H0) tidak terdapat Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak Teks Anekdot pada Siswa Kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Hubungan tersebut berlaku pada sampel yang diteliti sebanyak 33 siswa dari jumlah populasi 133 siswa.

C. Pembahasan

1. Analisis Data Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide*

Secara umum, berdasarkan analisis persentase tentang keberhasilan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dalam keseluruhan aspeknya oleh guru bahasa indonesia apada proses pembelajaran materi teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya dapat disimpulkan “sangat baik”, dengan perolehan nilai 83%.

Adapun penjabaran hasil olah data berkenaan dengan penggunaan media *sound-slide* adalah sebagai berikut:

- a. Persentase untuk indikator kesesuaian media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran mencapai 77% dan masuk dalam kategori “baik”
- b. Persentase untuk indikator kesesuaian media yang digunakan dengan karakteristik materi pelajaran mencapai 79% dan masuk dalam kategori “baik”.
- c. Persentase untuk indikator kesesuaian media yang digunakan dengan kondisi audien (peserta didik) mencapai 75% dan masuk kategori “baik”.
- d. Persentase untuk indikator kesesuaian media yang digunakan dengan strategi pembelajaran yang dipilih mencapai 82% dan masuk kategori “sangat baik”.
- e. Persentase untuk indikator kesesuaian media yang digunakan dengan bentuk evaluasi yang akan diterapkan mencapai 84% dan masuk kategori “sangat baik”.

- f. Persentase untuk indikator kesesuaian langkah-langkah dalam penggunaan media pembelajaran mencapai 84% dan masuk kategori “sangat baik”.
- g. Persentase untuk indikator kesesuaian media yang digunakan dengan mencapai 88% dan masuk kategori “sangat baik”.
- h. Persentase untuk indikator media yang digunakan dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa (mendukung isi pelajaran) mencapai 87% dan masuk kategori “sangat baik”.
- i. Persentase untuk indikator kepraktisan dan fleksibilitas media yang digunakan mencapai 88% dan masuk kategori “sangat baik”.
- j. Persentase untuk indikator kesesuaian media yang digunakan dengan ketersediaan waktu mencapai 90% dan masuk kategori “sangat baik”.

2. Analisis Data Tes Keterampilan Menyimak Teks Anekdote

Secara rata-rata, berdasarkan analisis data hasil tes keterampilan menyimak teks anekdot setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, dengan prolehan nilai rata-rata 65,5 kategori “Baik”. Adapun secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada indikator menjelaskan Abstraksi anekdot memperoleh nilai rata-rata 89 (sangat baik).
- b. Pada indikator menjelaskan Orientasi anekdot memperoleh nilai rata-rata 77 (baik).
- c. Pada indikator menjelaskan Krisis anekdot memperoleh nilai rata-rata 90 (sangat baik).
- d. Pada indikator menjelaskan Reaksi anekdot memperoleh nilai rata-rata 75 (baik).
- e. Pada indikator menjelaskan Koda anekdot memperoleh nilai rata-rata 71 (cukup).
- f. Pada indikator menjelaskan Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu anekdot memperoleh nilai rata-rata 55 (sangat baik).

- g. Pada indikator menjelaskan Kalimat retorik anekdot memperoleh nilai rata-rata 81 (sangat baik).
- h. Pada indikator menjelaskan Penggunaan kata kerja aksi anekdot memperoleh nilai rata-rata 66 (kurang).
- i. Pada indikator menjelaskan Konjungsi yang menyatakan hubungan waktu anekdot memperoleh nilai rata-rata 59 (cukup).
- j. Pada indikator menjelaskan Kalimat perintah anekdot memperoleh nilai rata-rata 66 (baik).
- k. Pada indikator menjelaskan Kalimat seru anekdot memperoleh nilai rata-rata 59 (cukup).

3. Hubungan Antara Penggunaan Media *Audio Visual Tipe sound-slide* Dengan Keterampilan Menyimak Teks Anekdot

Kegiatan pembelajaran tanpa adanya media tentunya akan memberikan pengaruh kepada hasil belajar, apabila hal ini merupakan Penggunaan Media. Seperti halnya Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak Teks Anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut: Sugiyono (2017:225) yaitu rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$
 dengan

berdasarkan hasil analisis data dengan nilai r_{xy} hitung = 0,307 sedangkan nilai r_{xy} tabel dengan nilai N = 33 untuk taraf signifikan 5% = 0,344. Demikian dengan hasil perhitungan ini menunjukkan nilai r_{xy} hitung lebih kecil dari pada nilai r_{xy} tabel (0,307 < 0,344), sehingga dikatakan hipotesis (H₀) tidak terdapat hubungan dengan tingkatan hubungan yang “**Kurang**” Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak Teks Anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* tentu sangat baik, karena siswa yang memiliki Keterampilan dalam Menyimak akan memiliki penambahan informasi atau pengetahuan dan pengalaman yang dapat kita

pelajari dari orang lain dan dapat kita manfaat dalam kehidupan salah satunya materi teks anekdot. Dengan kemampuan keterampilan menyimak teks anekdot maka siswa bisa memahami inti dalam materi teks anekdot.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah di paparkan pada BAB IV maka dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Selanjutnya secara khusus tingkat keberhasilan penggunaan media *audio visual* tipe *sound-slide* dengan keterampilan menyimak teks anekdot pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut:

1. Penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* di kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya memperoleh skor aktual (f)= 1420 dan dengan jumlah skor maksimal idea (n) = 2760 sehingga persentase yang dicapai (p) adalah 83% dengan kategori “Baik”.
2. Keterampilan Menyimak Teks Anekdote di kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya ($\sum x_i$)= 2164, dengan jumlah siswa (n) = 33 maka nilai rata-rata (Me) yang diperoleh adalah 65,5 dengan kategori “Baik”.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian serta analisis dan pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran tes angket dan tes *essay* maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Hubungan antara penggunaan Media *Audio Visual* tipe *Sound-Slide* dengan Keterampilan Menyimak Teks Anekdote pada siswa kelas X B SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya dalam kategori “**Kurang**” dengan nilai korelasi 0,307 dengan nilai N = 33 untuk signifikan 5% = 0,344. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai hitungan koefisien korelasi sebesar (r_{xy} hitung = 0,307 < nilai r_{xy} tabel = 0,344) dengan demikian maka hipotesis alternatif (H0) terbukti dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan proses dalam hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka oleh karena itu guru Bahasa Indonesia harus senantiasa berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam proses pembelajaran sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Pihak lembaga pendidikan, khususnya SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya diharapkan dapat memfasilitasi ketersediaan media-media pembelajaran, menciptakan sistem dan kondisi yang kondusif, menyenangkan untuk proses pembelajaran.
3. Orang tua hendaknya juga senantiasa memberikan motivasi dan pengawasan kepada putra-putrinya sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5. No. 1. Januari 2023.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 07. No. 04.
- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran. *Phenomenon*, 2017, Vol. 07 No. 02.
- Agung, A. A. Gede. 2016. *Statistika dasar untuk pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 23. No. 01.
- Agung, A. A. Gede. 2016. *Statistika Dasar Untuk Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Mimbra Ilmu*. Vol. 23. No.1.
- Arifa Nurjanah. (2015). Efektifitas Strategi Metakognitif dalam Pembelajaran Matematika ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sleman. Skripsi. Pendidikan Matematika FMIPA UNY.
- Arsanti, Meilan. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermutu Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, Unissula”. *Jurnal Kredo*, (1), (2), April 2018, 71. 90.
- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Agustina, P. P., Kristiantari, M.P., & Putra, D.K.N. S. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Tema Sejarah Peradaban Indonesia pada Siswa Kelas V SDN 8 Sumerta*. Mimbra PGSD Undiksha. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol. 9. No.2.
- Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group. *Penggunaan Media Audio Visual*. Vol 9. No. 1.
- Azhar arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.14. No.2. Desember 2019:162-170.
- Azhar arsyad . 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Agustriyani, Y., & Jailani. (2015). Pengembangan bahan ajar matematis dengan pendekatan kontekstual dan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan EQ Dan SQ siswa SMP akselerasi. *Jurnal Riset pendidikan matematika*. Vol. 2. No.1.
- Basuki, Sulistyono, 2013, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bahri, Syamsul, Fahry Zamzam. 2014. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Group Penerbitan. Budi Utami). *Jurnal Pradigma*, Vol. 19. No.1. Maret 2017.
- Bhakti, Y. B. (2015). Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban dan Teknik Penskoran Terhadap Reliabilitas Tes. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Jakarta: PPs UNJ.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative and Mixed Methods Approaches*, 4 Edition. London: Sage.
- Dibia, I Ketut. 2018. *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: UNP Pres.
- Djamardi, Syaiful Bahri, dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. *Jurnal AL-hikmah*. Vol. 14. No. 2.
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Danandjaja. (2011). *Peran Humas Dalam Perusahaan* (Graha Ilmu). *Jurnal Sastra*. Vol. 9. No.1. Juni 2020.
- Dalman. (2011). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Febliza, Asyiti dan Afdal, Zul. 2015. *Statistic Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Adefa Grafika. *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14. No. 2.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS*. 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*. Vol. 10. No. 1.

- Hodiyanto, dkk (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Bebas Macromedia Flashbermuatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah Matematis*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 9. No. 2.
- Hadari, Nawawi. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Iskandar. 2013. *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta: Referensi.
- Izzah, Affifatul. 2018. "Tingkat Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SDI Al- Barokah". Skripsi Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi.
- Kosasi, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung : Yrama Widya.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Kasmawati. 2017. "Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Isi Berita di Surat Kabar Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas VI SDN 002Pagaran Tapah Darussalam". *Jurnal Primari*. Vol. 3. No.1. Hal 89-97.
- Karlina, H. (2017). *Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama*. Literasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vo. 14. No. 2.
- Mardapi, Djermari. (2016). *Pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing. Phenomenon, 2017, Vol. 07 No. 02.
- Mahsun (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miarso Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Mayora, Syharul, & Tressyalina. (2018). Pengaruh Model. Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual. Terhadap Keterampilan Menulis Teks Enkdot Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol.6. No.(2).
- Mulyati, Y., & Cahyati, I. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mulyati, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Mulyati, Yeti. 2013. *Modul 1 Keterampilan Berbahasa Indonesia SD (online)*. Dalam <http://www.pustaka.Ut.ac.id/lib/wpcontent/uploads/pdfmk/PD/GK4101M1.pdf>. Diunduh tanggal 19 Juli 2020 pukul 19.35 WITA.
- Mahmudah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Jurnal tarbiyah. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 7. No. (2)*.
- Nawawi Hadari. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif, Gajah Mada *Universitas Fress*, Yogyakarta.
- Nawawi Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nawawi, H. (2015) *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana: jurnal ilmiah ilmu komunikasi*, Vol. 13. No. (2), 177-181.
- Ngalimun, & Alfulaila, N. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Cetakan kedua.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan IX. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurjana & Noni Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan. *Faktor Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2. No. 1 Maret 2015.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validasi Dan Reabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staia Press.
- Priyatni, Endah. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pres. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Vol 2. No 1.
- Reskian, andika. 2018. Analisis Penggunaan Diksi Pada Karangan Narasi di Kelas X IPS II SMA Negeri 1 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*. Vol 3 (2), hal 1-13.

- Rahmanadia, N. 2012. *Ambiguitas Makna Dalam Anekdote Berbahasa Rusia*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*. Vol. 6. No. 1.
- Rahmaningsih, P. (2016). Mengajarkan Ejaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*. Vo. 1.
- Rudini, R. (2017). Peran Statistik Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif. *Jurnal SINTEKOM*, Vol. 6, No. 1.
- Siagian, Berslina A. 2016. Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013. *JURNAL suluh pendidikan FKIP- UHN*. Vol. 3, No. 1. Diakses pada 15/9/2021.
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sanjaya. Wina (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Sofyan. 2016. Statistik Deskripsi untuk penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17. *IJSE-Indonesia Journal On Software Engineering*. Vol. 5. No. 1.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Jurnal Riset Jurnalistik*. Vol. 1. No. 1.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. f. Bandung: Alfabeta. (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*). *Isntitut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol. 2. No1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. f. Bandung: Alfabeta. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, Vol. 10. No.1. Maret 2020.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. f. Bandung: Alfabet. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5. No.1. Januari 2023.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2.
- Siregar, . (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syihabuddin. Tes dan Penilaian Pengajaran Bahasa. Bandung: UPI Press, 2019. *Jurnal Al-Ittijah*. Vol.12. No.02.
- Sundayana, R. 2014. Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran. Alfabet: Bandung. *Jurnal Wawasan Ilmiah*. Vol. 8. No.1.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 33
Yogyakarta: Pustaka Baru Press. *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 2. No. 11.

Y. Yulianti, “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Ips Mengenai Jasa Dan peranan Tokoh Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan.” FKIP UNPAS, 2016. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* Vol (5). No (1).

Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: yuma Pustaka.

Zainurrahman. 2011. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawaran Racun Plagiarisme)*. Bandung: alfabeta. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 5 januari 2016.

LAMPIRAN I

Instrument Penelitian

Lampiran 1.1

PEDOMAN OBSERVASI

No	Yang Diamati	Kegiatan
1	Sarana Dan Prasarana	Mengamati kondisi sarana dan prasarana yang ada dilingkungan sekolah untuk menunjang kegiatan didalam kelas maupun diluar kelas seperti alat yang digunakan saat menyiapkan media/proyektor dan alat bantu lainnya agar penelitian saat disekolah berjalan dengan lancar.
2	Perangkat Pembelajaran	Mengamati modul kurikulum merdeka yang ada disekolah dan yang guru gunakan saat mengajar kelas X
3	Guru	Mengamati guru memaparkan materi kepada siswa pada saat proses pembelajaran serta interaksi siswa dengan guru dan media <i>Audio Visual</i> Tipe <i>sound-slide</i> yang digunakan dalam keterampilan menyimak materi teks anekdot yang digunakan guru.
4	Siswa	Mengamati sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung didalam kelas serta siswa yang sebagai bahan subjek uji coba

Lampiran 1.2

Subjek Uji Coba Lapangan

No	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1	Aditia Piki	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
2	Adria Natalion	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
3	Afriani	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
4	Agustin	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
5	Alfin Dorendadra	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
6	Alponsius Liguori Andri	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
7	Ariel Yonathan	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
8	Cristiani Subale Ngaramus	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
9	Cinta	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
10	Daniel	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
11	Delvia Aura	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
12	Faisal	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
13	Florensius Andika	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
14	Florensius Fedryan Ng	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
15	Gresia Nofela	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
16	Happy Gloria	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
17	Ifana Yulianti Pita	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
18	Juni Ardi Niko	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
19	Keylla Alea Blezkira	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
20	Melania Fiona	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
21	Mikha Septio Araya	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
22	Nobertus Davin	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
23	Okta Fia Salomi	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
24	Oktaviani Fharta Dinihari	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
25	Patrisia Flora Wila	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
26	Raysa Erlangga Rohit	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
27	Ria	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
28	Sargius Diki Sukandi	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
29	Sventila	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
30	Steven Ayen	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
31	Tasya Karin	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
32	Wandy	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
33	Yulia Amanda Paraya	X B	SMA Negeri 2 Sungai Ambawang

Lampiran 1.3

Modul Ajar Teks Anekdote

A. Informasi Umum

1. Identitas Sekolah	Nama	FRANSISKUS XAVERIUS
	Kelas / Jenjang	X/ SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG
	Sekolah	SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG
	Tahun Peyusunan MA	2023
	Alokasi Waktu	2 x 45 Menit

2	Kompetensi awal	
	Materi	Teks Anekdote
	Deskripsi	Sebelum mempelajari teks anekdot siswa harus bisa memahami keterampilan menulis dan siswa harus bisa memiliki pengertian teks anekdot, struktur teks anekdot, dan kaidah bahasa teks anekdot
3	Profil Pelajar Pancasila	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bernalar kritis, Gotong royong,
4	Sarana	Laptop, proyektor, Speaker
	Prasarana (Sumber Pembelajaran)	Buku guru, internet
5	Fase	E (Kelas X)
6	Target Peserta Didik	Peserta didik reguler/tipikal: Peserta didik dengan kesulitan belajar: Peserta didik dengan pencapaian tinggi:
7	Model Pembelajaran	Luring/Daring

B. KOMPONEN INTI

1	Tujuan Pembelajaran		
	Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi gagasan dan pesan pada teks monolog berupa lawakan tunggal Memahami dan menganalisis gagasan dalam teks anekdot dengan kritis dan reflektif 	
	Membaca dan Memirsa	<ul style="list-style-type: none"> Menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari visual kreatif. 	

		<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan dengan isi teks. 	
	Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Menulis teks anekdot hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik social Mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif 	
	Berbicara dan Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam bentuk monolog lawakan tunggal secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam komunikasi. Menulis teks anekdot hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik sosial. Mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif Menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital 	
2	Pemahaman Bermakna	<ul style="list-style-type: none"> Dalam membuat teks anekdot kita harus mengetahui apa itu teks anekdot Kita harus mengetahui pengertian, ciri, struktur, dan kaidah bahasa suatu teks anekdot 	
3	Pertanyaan Pemantik	<p>Pertemuan 1-6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana memilih sumber yang dapat dipercaya dalam menyampaikan kritik? 2. Apa yang dimaksud berpikir kritis? 3. Bagaimana menyampaikan kritik secara santun dan bertanggung jawab? 	
4	Persiapan Pembelajaran	<p>Kelengkapan perangkat ajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku pelajaran, Laptop, android, gambar - Lembar kegiatan, rubrik penilaian, slide, foto, dan video - Asesmen 	

5. Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan 1/ Pembelajaran 1 (Daring/ Luring 180 menit)	
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran • Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran • Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran 	menit

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru berdiskusi atau bertanya jawab melalui pertanyaan pemantik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana memilih sumber yang dapat dipercaya dalam menyampaikan kritik? 2. Apa yang dimaksud berpikir kritis? 	
<ul style="list-style-type: none"> • 3. Bagaimana menyampaikan kritik secara santun dan bertanggung jawab? 	
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang teks anekdot • Dengan metode tanya jawab peserta guru memeberikan pertanyaan mengenai : <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur teks anekdot b. Unsur Kebahasaan teks anekdot • Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka (browsing dan/atau mengunjungi perpustakaan) guna mengeksplorasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur teks anekdot b. Unsur Kebahasaan teks anekdot 	menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru • Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran • Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru 	

Pertemuan 2 / Pembelajaran 2 (Daring/ Luring 180 menit)

<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran • Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran • Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran • Guru mengajak siswa untuk menyimak video kisah hidup Alm. Suyadi atau “Pak Raden”, 	menit
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan materi terkait pentingnya mencari informasi faktual sebagai dasar dalam menyampaikan kritik yang dimulai dengan mengidentifikasi fakta dan opini yang terdapat pada teks. ➤ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok asal yang terdiri dari tiga anggota. Setiap siswa dalam kelompok mendapat tiga nomor yang berbeda: 1, 2, dan 3. ➤ Peserta didik membuat kelompok ahli yang terdiri dari siswa dengan nomor yang sama. ➤ Kelompok 1 mengidentifikasi informasi yang terdapat pada komik “Ponsel Mencandu”, kelompok 2 mengidentifikasi informasi pada teks berita “Pasien Lupa Orang Tua karena Kecanduan Ponsel”, dan 	menit

<p>kelompok 3 menelaah informasi pada berita “Pasien Anak Kecanduan Ponsel Bertambah di RS Jiwa Solo”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan informasi yang mereka dapatkan dari tiga teks tersebut menggunakan tabel 2.3 pada buku siswa. ➤ Secara bergiliran, perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. ➤ Peserta didik mendapatkan tanggapan dari siswa lain. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan jawaban dan mengaitkannya dengan materi yang disampaikan di awal. ➤ Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. • Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Guru menutup pembelajaran. 	menit

Pertemuan 3 / Pembelajaran 3 (Daring/ Luring 180 menit)	
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran • Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran • Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran 	menit
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan materi yang sudah dibagi menjadi empat bagian ke dalam amplop yang berbeda. ➤ Bagilah Peserta ke dalam beberapa “kelompok asal” yang terdiri atas empat siswa. ➤ Setiap Peserta dalam satu kelompok diberi nomor 1–4. ➤ Siswa diminta untuk membentuk “kelompok ahli” yang terdiri dari Peserta didik yang mendapatkan nomor yang sama. ➤ Guru memberikan masing-masing satu amplop berbeda kepada setiap “kelompok ahli”. ➤ Peserta didik dalam kelompok ahli mempelajari materi yang didapat dalam kelompoknya. ➤ Peserta didik kembali membentuk “kelompok asal”. ➤ Peserta didik menggabungkan dan mendiskusikan materi yang didapat dari setiap “kelompok ahli”. ➤ Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan informasi yang didapat. ➤ Peserta didik lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan. ➤ Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait presentasi yang sudah disampaikan. 	menit

➤ Peserta didik diperbolehkan membuka buku untuk mengecek informasi yang didapat.	
➤ Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kalimat langsung dan tidak langsung, serta keterangan waktu dan kata kerja material dari teks anekdot yang pernah dipelajari pada bagian sebelumnya. ➤ Peserta didik dan guru membahas jawaban siswa. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran.	
Kegiatan Penutup ➤ Peserta didik dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru ➤ Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran ➤ Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru	menit

Pertemuan 4 / Pembelajaran 4 (Daring/ Luring 180 menit)	
Kegiatan awal ➤ Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran ➤ Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran ➤ Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran	menit
Kegiatan inti ➤ Peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan esensial terkait tema yang diberikan guru. ➤ Peserta didik menentukan topik penelitian berdasarkan jawaban-jawaban pertanyaan esensial. Siswa diarahkan untuk memilih topik yang ada di sekitar kehidupan mereka. ➤ Peserta didik menyusun rancangan rencana proyek yang berisi tujuan penelitian, target responden, daftar pertanyaan, teknik pengambilan data, pembuatan instrumen, dan penentuan jadwal kegiatan. Siswa dapat menggunakan tabel 2.4 pada buku siswa untuk merancang hal tersebut. ➤ Peserta didik melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang telah disusun (angket/wawancara). ➤ Peserta didik mengolah data yang didapat menjadi sebuah teks eksposisi laporan atau infografik. ➤ Peserta didik mendapat masukan terkait isi dan teknis penulisan dari guru. ➤ Peserta didik merevisi tulisannya sesuai masukan yang diberikan guru. ➤ Peserta didik memajang hasil tulisannya di meja agar siswa lain dapat memberi masukan atau komentar. ➤ Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait proyek yang sudah dikerjakan.	menit
Kegiatan Penutup ➤ Peserta didik bertanya atau menyampaikan pendapat. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran.	menit

Pertemuan 5 / Pembelajaran 5 (Daring/ Luring 180 menit)	
Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran ➤ Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran ➤ Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran 	menit
Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak siswa menelaah berbagai infografis atau teks eksposisi hasil penelitian yang disajikan sebagai stimulus bagi siswa untuk membuat teks anekdot. ➤ Peserta didik membuat komik potongan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan pada buku siswa ➤ Guru memberikan masukan terkait hasil karya siswa. ➤ Peserta didik merevisi komik sesuai masukan yang diberikan guru. ➤ Peserta didik memajang hasil karyanya agar siswa lain dapat memberi masukan atau komentar. 	menit
Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan. ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. ➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. ➤ Guru menutup pembelajaran. 	menit

Pertemuan 6 / Pembelajaran 6 (Daring/ Luring 180 menit)	
Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk memulai pembelajaran ➤ Guru menyapa dan memberi semangat kepada peserta didik dan melanjutkan presensi kehadiran ➤ Peserta didik dan Guru membahas tentang kesepakatan yang diterapkan dalam pembelajaran 	menit
Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempelajari istilah yang terdapat dalam naskah lawakan tunggal. ➤ Peserta didik diberi rambu-rambu terkait video lawakan tunggal yang pantas untuk dibuat. ➤ Peserta didik diarahkan untuk mencari referensi contoh-contoh video lawakan tunggal dari berbagai sumber. ➤ Siswa diminta menyusun naskah lawakan tunggal. ➤ Siswa menampilkan lawakan tunggal yang dibuat. ➤ Selama presentasi, siswa diminta juga untuk mengamati cara presentasi temannya secara umum. ➤ Guru memberi apresiasi dan membahas sekilas tentang cara presentasi yang dilakukan oleh siswa. 	menit

Kegiatan Penutup	menit
<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya terkait pelajaran hari ini.➤ Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.➤ Guru menutup pembelajaran.	

A. Asesmen Kognitif

Waktu Asesmen	Di awal sebelum proses pembelajaran tentang materi teks anekdot	Durasi Asesmen	10 Menit
---------------	-----------------------------------------------------------------	----------------	----------

Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Kemung-kinan Jawaban	Skor (Kategori)	Rencana Tindak Lanjut
Mengetahui pengertian, struktur teks anekdot	1. Apa yang kalian ketahui tentang unsur pembentukan alur atau rangkaian peristiwa teks anekdot	Teks yang mengungkapkan fakta-fakta yang didapatkan melalui proses pengamatan.	Paham utuh	Pembelajaran dapat dilanjutkan ke unit berikutnya
		teks yang mengungkapkan fakta-fakta dari penelitian	Paham sebagian	Memberikan remedial
		teks hasil pengolahan data	Tidak paham	Memberikan remedial
	2. Sebutkan Struktur Kebahasaan Teks Anekdot	Teks didapatkan melalui proses pengamatan cerita anekdot Struktur Kebahasaan Teks Anekdot	Paham utuh	Pembelajaran dapat dilanjutkan ke unit berikutnya
		Teks didapatkan melalui proses pengamatan Struktur Kebahasaan Teks Anekdot	Paham sebagian	Memberikan remedial
		Teks didapatkan melalui proses pengamatan Struktur Kebahasaan Teks Anekdot	Tidak paham	Memberikan remedial

Kisi-Kis Soal Pre Test dan Post Test
Struktur Teks Anekdote dan Kebahasaan Teks Anekdote

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
Mata Peajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Anekdote
Kelas/Semester : X (Gajil)
Jumlah/Bentuk Soal : 11/*Essay*
Alokasi Waktu : 45 menit

A. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan struktur teks anekdot dan kebahasaan teks anekdot.

No	Indikator Soal	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Bentuk Soal	No Soal
1.	Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan pada unsur alur atau peristiwa anekdot dan struktur kebahasaan teks anekdot.	Dapat memahami soal unsur alur atau peristiwa anekdot dan struktur kebahasaan teks anekdot.	Uraian	1 & 2
2.	Siswa dapat menyelesaikan kontekstual yang berkaitan dengan unsur alur atau peristiwa anekdot dan struktur kebahasaan teks anekdot.	Dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal unsur alur atau peristiwa anekdot dan struktur kebahasaan teks	Uraian	3&4

		anekdot.		
3.	Siswa dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk unsur alur atau peristiwa anekdot dan struktur kebahasaan teks anekdot.	Dapat memahami dan menjelaskan bentuk-bentuk unsur alur atau peristiwa anekdot dan struktur kebahasaan teks anekdot.	Uraian	5 & 6

Rubrik Penilaian Menyimak Teks Anekdote *Pre Test* dan *Pos Test*

Aspek yang diukur	Indikator	Skor
Unsur Alur atau Peristiwa Anekdote		
Menyimak Abstraksi	a. Menyimak abstraksi dengan tepat	4
	b. Menyimak abstraksi dengan cukup tepat	3
	c. Menyimak abstraksi dengan kurang tepat	2
	d. Tidak mampu menyimak abstraksi dengan tepat	1
Menyimak Orientasi	a. Menyimak orientasi dengan tepat	4
	b. Menyimak orientasi dengan cukup tepat	3
	c. Menyimak orientasi dengan kurang tepat	2
	d. Tidak mampu menyimak orientasi dengan tepat	1
Menyimak Krisis	a. Menyimak krisis dengan tepat	4
	b. Menyimak krisi dengan cukup tepat	3
	c. Menyimak krisis dengan kurang tepat	2
	d. Tidak mampu menyimak krisis dengan tepat	1
Menyimak Reaksi	a. Menyimak reaksi dengan tepat	1
	b. Menyimak reaksi dengan cukup tepat	2
	c. Menyimak reaksi dengan kurang tepat	3
	d. Tidak mampu menyimak reaksi dengan tepat	4
Menyimak koda	a. Menyimak koda dengan tepat	4
	b. Menyimak koda dengan cukup tepat	3
	c. Menyimak koda dengan kurang tepat	2
	d. Tidak mampu menyimak koda dengan tepat	1
Struktur Kebahasaan Teks Anekdote		
Menyimak Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu	a. Menyimak Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu dengan tepat	4
	b. Menyimak Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu cukup tepat	3
	c. Menyimak Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu dengan kurang tepat	2
	d. Tidak mampu menyimak Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu dengan tepat	1

Menyimak Kalimat retorik	a. Menyimak Kalimat retorik dengan tepat	4
	b. Menyimak Kalimat retorik dengan cukup tepat	3
	c. Menyimak Kalimat retorik dengan kurang tepat	2
	d. Tidak mampu menyimak Kalimat retorik dengan tepat	1
Menyimak Konjungsi yang menyatakan hubungan waktu	a. Menyimak Konjungsi yang menyatakan hubungan waktu dengan tepat	4
	b. Menyimak Konjungsi yang menyatakan hubungan waktu dengan cukup tepat	3
	c. Menyimak Konjungsi yang menyatakan hubungan waktu dengan kurang tepat	2
	d. Tidak mampu menyimak Konjungsi yang menyatakan hubungan waktu dengan tepat	1
Menyimak Penggunaan kata kerja aksi	a. Menyimak Penggunaan kata kerja aksi dengan tepat	4
	b. Menyimak Penggunaan kata kerja aksi dengan cukup tepat	3
	c. Menyimak Penggunaan kata kerja aksi dengan kurang tepat	2
	d. Tidak mampu menyimak Penggunaan kata kerja aksi dengan tepat	1
Menyimak perintah	a. Menyimak kalimat perintah dengan tepat	4
	b. Menyimak kalimat perintah dengan cukup tepat	3
	c. Menyimak kalimat perintah dengan kurang tepat	2
	d. Tidak mampu menyimak kalimat perintah dengan tepat	1
Menyimak Kalimat seru	a. Menyimak kalimat seru dengan sangat tepat	4
	b. Menyimak kalimat seru dengan cukup tepat	3
	c. Menyimak kalimat seru dengan kurang tepat	2
	d. Tidak mampu menyimak kalimat seru dengan tepat	1
Jumlah		44

Sumber : Abdurrahman, 2017

Penentuan skor dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase
JS = Jumlah Skor
SM = Skor Maksimum (44)

Nilai –nilai yang diperoleh, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan criteria Nurgiyono (2012 : 253)

Mengetahui,

Kepala sekolah SMAN 2 Sungai Ambawang

Sungai Ambawang 10 Agustus 2023

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Joko Pranomo, S. Hut, M. Pd

NIP. 19770412 200903 1 003

Veronika, S.Pd

NIP. -

Lampiran 1. 4**Soal Tes**

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
Mata Peajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Anekdote
Kelas/Semester : X (Gajil)
Jumlah/Bentuk Soal : 11/*Essay*
Alokasi Waktu : 4 JP (4x45 Menit)

A. Petunjuk pengisian soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Isilah identitas dengan lengkap (nama kelas) pada lembar jawaban sebelum mengerjakan!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah, di larang untuk bekerjasama dan membuka buku!
4. Periksa kembali jawaban yang telah dikerjakan sbelum diserahkan kepada guru !

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

AKSI MALING TERTANGKAP CCTV

Seorang warga melapor kemalingan.

Pelapor : “Pak, saya kemalingan”

Polisi : “Kemalingan apa?”

Pelapor : “Mobil, pak. Tapi saya beruntung pak”

Polisi : “Kemalingan kok beruntung?”

Pelapor : “Iya pak, Saya beruntung aksi maling terekam CCTV di parkir. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.”

Polisi : “Sudah minta izin malingnya untuk merekam?”

Pelapor : ”Belum !.... “ (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.

Polisi : “itu ilegal, anda saya tangkap.”

Pelapor : (hanya bisa parah tak berdaya).

1. Soal Tes Teks Anekdote

A. Unsur Pembentukan Alur atau Rangkaian Peristiwa Anekdote

1. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk dalam Abstraksi?
2. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk dalam Orientasi?
3. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk dalam Krisis?
4. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk dalam Reaksi?
5. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk dalam Koda?

B. Struktur Kebahasaan Teks Anekdot

1. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk, Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu?
2. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk, Kalimat retorisi?
3. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk, Konjungsi yang menyatakan hubungan waktu?
4. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk, Penggunaan kata kerja aksi?
5. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk, Kalimat perintah?
6. Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk, Kalimat seru?

2. Jawaban Teks Anekdot

A. Soal Unsur Pembentukan Alur atau Rangkaian Peristiwa Anekdot

No	Unsur Pembentukan Alur atau Rangkaian Peristiwa Anekdot	Jawaban
1	Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk dalam Abstraksi?	Seorang warga melapor kemalingan.
2	Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk dalam Orientasi?	Pelapor : “Pak, saya kemalingan” Polisi : “Kemalingan apa?” Pelapor : “Mobil, pak. Tapi saya beruntung pak”
3	Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk dalam Krisis?	Polisi : “Kemalingan kok beruntung?” Pelapor : “Iya pak, Saya beruntung aksi maling terekam CCTV di parkirannya. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.” Polisi : “Sudah minta izin malingnya untuk

		merekam?”
4	Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk dalam Reaksi?	<p>Pelapor : ”Belum.... “ (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.</p> <p>Polisi : “itu ilegal, anda saya tangkap.”</p>
5	Sebutkan dan jelaskan dari teks cerita diatas bagian yang termasuk dalam Koda?	Pelapor : (hanya bisa pasrah tak berdaya).

B. Struktur Kebahasaan Teks Anekdote

No	Unsur Kebahasaan	Jawaban
1	Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu	Seorang warga melapor kemalingan.
2	Kalimat retorik	“Kemalingan kok beruntung?”
3	Konjungsi yang menyatakan hubungan waktu	(tidak ada)
4	Penggunaan kata kerja aksi	“Iya pak, Saya beruntung aksi maling terekam CCTV di parkir. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.”
5	Kalimat perintah	“itu ilegal, anda saya tangkap.”
6	Kalimat seru	”Belum!.... “ (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.

Sungai Ambawang 10 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mahasiswa,
IKIP PGRI Pontianak

Veronika, S.Pd
NIP. -

Fransiskus Xaverius
NIM. 311910060

Lampiran 1.6

Nama: S Vantila
 Kelas: XB
 Tgl : 08 Agustus 2023

No. :
 Date Star : 40

A. urut Rumberutkan alur atau rangkaian Peristiwa Anekdot

Jawaban:

4 7. Seorang Warga melapor kemalingan
 2 2. itu ilegal, anda saya tangkap
 4 3. iya Pak. saya beruntung karena ada CCTU merokam dengan gelas aksi maling di Parkiran.
 4 4. Belum!... Sambil menatap Polisi dengan penuh keheranan.
 4 5. hanya bisa pasrah tak berdaya

B. Struktur kebahasaan Tef Anekdot

Jawaban:

4 7. Seorang Warga melapor kemalingan
 4 2. kemalingan kok beruntung?
 4 3. (tidak ada)
 4 4. Saya beruntung aksi maling tersebut terokam CCTU dengan gelas di Parkiran.
 2 5. Sudah meminta izin malingnya untuk merokam?
 4 6. Belum!... Sambil menatap Polisi dengan penuh keheranan

Gambar 1.6 Nilai Hasil Soal Tes dari Siswa Kelas X B perempuan 80

Skor: 47

(94)

**VALIDASI ANGKET RESPON SISWA PENGGUNAAN MEDIA
AUDIO VISUAL TIPE SOUND SLIDE MATERI TEKS ANEKDOT**

Nama : Adrian Natalion
 Kelas : XB
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tgl : 8 Agustus 2023

1. Petunjuk pengisian

- 1) Tulisan terlebih dahulu nama, kelas, dan jenis kelamin.
- 2) Angket terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
- 3) Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
- 4) Pilihan salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (√) pada pilihan yang sesuai.
- 5) Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
- 6) Waktu pengerjaan adalah 20 menit.
- 7) Arti dari pilihan 1-10
- 8) Indikator
 - Skor 5 : Sangat Setuju (SS) artinya responden sangat menyetujui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti.
 - Skor 4 : Setuju (S) tanda bahwa responden cenderung afirmatif dengan pernyataan yang diajukan.
 - Skor 3 : Ragu-ragu (RG) responden tidak bisa memberikan pilihan diantara setuju dan tidak setuju.
 - Skor 2 : Tidak Setuju (TS) responden tidak setuju dengan pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti
 - Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang dilontarkan oleh peneliti.
- 9) Setelah selesai di kerjakan angket dikumpulkan kembali.

LEMBAR ANGGKET RESPON SISWA

No	Pertanyaan/pernyataan	5	4	3	2	1
1	Apakah Anda memahami pembelajaran dengan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> dari bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran pada teks anekdot?		✓			
2	Dapatkah anda bisa memahami materi yang disampaikan guru dengan penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot?	✓				
3	Sudahkah anda memahami dengan baik semua materi dalam teks anekdot yang diajarkan oleh guru melalui <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> ?		✓			
4	Bagaimana perasaan anda saat penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks anekdot?	✓				
5	Selama pembelajaran berlangsung apakah dengan penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> dapat menarik minat anda pada materi teks anekdot?	✓				
6	Pada penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot dapat mengembangkan kreatifitas anda pada pembelajaran tersebut?	✓				

No	Pertanyaan/ Pernyataan	5	4	3	2	1
7	Apa yang anda alami sebelum penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot bisa anda pahami dalam proses belajar mengajar?		✓			
8	Apa yang anda alami sesudah menggunakan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot pada proses belajar mengajar	✓				
9	Saya merasa senang jika penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot dalam proses belajar mengajar.	✓				
10	Saya merasa tidak senang jika penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot dalam proses belajar mengajar.	✓				

Sumber : Siregar (2015:63)

Gambar 1.7 Hasil Angket Siswa Laki-laki Penggunaan Media *Audio Visual*
Tipe *Sound-Slide*

Jumlah Skor	47
Nilai Poin	94
Kategori	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{47}{50} \times 100 = 94$$

Nilai –nilai yang diperoleh, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan criteria Nurgiyono (2012 : 253)

Skor: 34

68

**VALIDASI ANGKET RESPON SISWA PENGGUNAAN MEDIA
AUDIO VISUAL TIPE SOUND SLIDE MATERI TEKS ANEKDOT**

Nama : S Vantila
 Kelas : XB
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tgl : 08 Agustus 2023

1. Petunjuk pengisian

- 1) Tulisan terlebih dahulu nama, kelas, dan jenis kelamin.
- 2) Angket terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban.
- 3) Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
- 4) Pilihan salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (✓) pada pilihan yang sesuai.
- 5) Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
- 6) Waktu pengerjaan adalah 20 menit.
- 7) Arti dari pilihan 1-10
- 8) Indikator
 - Skor 5 : Sangat Setuju (SS) artinya responden sangat menyetujui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti.
 - Skor 4 : Setuju (S) tanda bahwa responden cenderung afirmatif dengan pernyataan yang diajukan.
 - Skor 3 : Ragu-ragu (RG) responden tidak bisa memberikan pilihan diantara setuju dan tidak setuju.
 - Skor 2 : Tidak Setuju (TS) responden tidak setuju dengan pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti
 - Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang dilontarkan oleh peneliti.
- 9) Setelah selesai di kerjakan angket dikumpulkan kembali.

LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

No	Pertanyaan/ Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Apakah Anda memahami pembelajaran dengan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> dari bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran pada teks anekdot?			✓		
2	Dapatkah anda bisa memahami materi yang disampaikan guru dengan penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot?				✓	
3	Sudahkah anda memahami dengan baik semua materi dalam teks anekdot yang diajarkan oleh guru melalui <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> ?			✓		
4	Bagaimana perasaan anda saat penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks anekdot?		✓			
5	Selama pembelajaran berlangsung apakah dengan penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> dapat menarik minat anda pada materi teks anekdot?	✓				
6	Pada penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot dapat mengembangkan kreatifitas anda pada pembelajaran tersebut?		✓			

No	Pertanyaan/ Pernyataan	5	4	3	2	1
7	Apa yang anda alami sebelum penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot bisa anda pahami dalam proses belajar mengajar?		✓			
8	Apa yang anda alami sesudah menggunakan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot pada proses belajar mengajar		✓			
9	Saya merasa senang jika penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot dalam proses belajar mengajar.				✓	
10	Saya merasa tidak senang jika penggunaan media <i>audio visual</i> tipe <i>sound slide</i> pada materi teks anekdot dalam proses belajar mengajar.			✓		

Sumber : Siregar (2015:63)

Gambar 1.8 Hasil Angket Siswa Perempuan Penggunaan Media *Audio Visual*
Tipe *Sound-Slide*

Jumlah Skor	34
Nilai Poin	68
Kategori	Baik

$$\text{Nilai} = \frac{34}{50} \times 100 = 68$$

Nilai –nilai yang diperoleh, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan criteria Nurgiyono (2012 : 253)

LAMPIRAN II

Instrument Penelitian

Lampiran 2.1

HASI ANGKET SISWA VARIABEL X PENGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TIPE *SOUND-SLIDE*

No	Nama	Butir Soal										Jumlah Skor	Nilai Poin
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aditia Piki	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45	90
2	Adria Natalion	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47	94
3	Afriani	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	45	90
4	Agustin	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45	90
5	Alfin Dorendadra	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46	92
6	Alponsius Liguori Andri	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45	90
7	Ariel Yonathan	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45	90
8	Cristiani Subale Ngaramus	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45	90
9	Cinta	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46	92
10	Daniel	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44	88
11	Delvia Aura	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47	94
12	Faisal	3	4	3	5	3	3	4	4	5	5	39	78
13	Florensius Andika	4	3	2	3	4	3	5	4	4	5	37	74
14	Florensius Fedryan Ng	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	32	64
15	Gresia Nofela	3	2	3	5	2	3	4	3	5	4	34	68
16	Happy Gloria	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	45	90

17	Ifana Yulianti Pita	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	92
18	Juni Ardi Niko	3	4	3	5	4	3	3	3	4	5	37	74
19	Keylla Alea Blezkira	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45	90
20	Melania Fiona	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42	84
21	Mikha Septio Araya	3	4	3	4	3	3	5	5	4	5	39	78
22	Nobertus Davin	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	43	86
23	Okta Fia Salomi	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43	86
24	Oktaviani Fharta Dinihari	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42	84
25	Patrisia Flora Wila	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43	86
26	Raysa Erlangga Rohit	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	82
27	Ria	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	36	72
28	Sargius Diki Sukandi	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42	84
29	Sventila	3	2	3	4	5	4	4	4	2	3	34	68
30	Steven Ayen	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	84
31	Tasya Karin	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	82
32	Wandy	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	82
33	Yulia Amanda Paraya	3	5	3	4	5	3	3	3	4	3	36	72
	Jumlah											2760	
	Rata-rata											83,63636	
	Max											64	
	Min											94	

Lampiran 2.2

**PERHITUNGAN DATA TES VARIABEL Y
KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOT**

NO	NAMA	BUTIR SOAL											JUMLAH	NILAI
		Unsur Pembentukan Alur Atau Rangkaian Peristiwa Anekdote				Struktur Kebahasaan Teks Anekdote								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6		
1	Aditia Piki	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	4	23	46
2	Adria Natalion	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	38	76
3	Afriani	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	35	70
4	Agustin	4	1	4	4	4	1	3	4	1	1	4	31	62
5	Alfin Dorendadra	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	38	76
6	Alponsius Liguori Andri	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	29	58
7	Ariel Yonathan	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	38	76
8	Cristiani Subale Ngaramus	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	38	76
9	Cinta	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	40	80
10	Daniel	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	26	52
11	Delvia Aura	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	36	72
12	Faisal	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	32	64
13	Florensius Andika	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	32	64
14	Florensius Fedryan Ng	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	30	60
15	Gresia Nofela	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	26	52
16	Happy Gloria	4	2	2	2	1	2	4	4	4	2	4	31	62

17	Ifana Yulianti Pita	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	36	72
18	Juni Ardi Niko	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	32	64
19	Keylla Alea Blezkira	1	2	4	4	4	1	4	4	1	1	4	30	60
20	Melania Fiona	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	29	58
21	Mikha Septio Araya	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	35	70
22	Nobertus Davin	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	36	72
23	Okta Fia Salomi	4	4	2	2	2	1	2	4	2	4	1	28	56
24	Oktaviani Fharta Dinihari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	0	37	74
25	Patrisia Flora Wila	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	38	76
26	Raysa Erlangga Rohit	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	26	52
27	Ria	4	4	4	4	1	1	3	4	1	4	1	31	62
28	Sargius Diki Sukandi	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	38	76
29	Sventila	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	40	80
30	Steven Ayen	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	38	76
31	Tasya Karin	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	28	56
32	Wandy	4	4	4	4	0	2	2	4	4	2	1	31	62
33	Yulia Amanda Paraya	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	26	52
RATA-RATA													65,57576	
JUMLAH													2164	

Lampiran 2.3

DAFTAR PERHITUNAGN NILAI *PRODUCT MOMENT*

subjek	x	Y	x ²	y ²	xy
1	90	46	8100	2116	4140
2	94	76	8836	5776	7144
3	90	70	8100	4900	6300
4	90	62	8100	3844	5580
5	92	76	8464	5776	6992
6	90	58	8100	3364	5220
7	90	76	8100	5776	6840
8	90	76	8100	5776	6840
9	92	80	8464	6400	7360
10	88	52	7744	2704	4576
11	94	72	8836	5184	6768
12	78	64	6084	4096	4992
13	74	64	5476	4096	4736
14	64	60	4096	3600	3840
15	68	52	4624	2704	3536
16	90	62	8100	3844	5580
17	92	72	8464	5184	6624
18	74	64	5476	4096	4736
19	90	60	8100	3600	5400
20	84	58	7056	3364	4872
21	78	70	6084	4900	5460
22	86	72	7396	5184	6192
23	86	56	7396	3136	4816
24	84	74	7056	5476	6216
25	86	76	7396	5776	6536
26	82	52	6724	2704	4264
27	72	62	5184	3844	4464
28	84	76	7056	5776	6384
29	68	80	4624	6400	5440
30	84	76	7056	5776	6384
31	82	56	6724	3136	4592
32	82	62	6724	3844	5084
33	72	52	5184	2704	3744
jumlah	2760	2164	233024	144856	181652

Lampiran 2.4

SPSS RELIABILITY AND CORRELATIONS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	11

Correlations

		religiusitas	agresivitas
religiusitas	Pearson Correlation	1	.307
	Sig. (2-tailed)		.142
	N	33	33
agresivitas	Pearson Correlation	.307	1
	Sig. (2-tailed)	.142	
	N	33	33

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat kurang
0,20-0,399	kurang
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Baik
0,80-1,000	Sangat baik

Sumber: Data Statistis Untuk Penelitian (Sugiyono, 2013:257)

Lampiran 2.5

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT								
N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

LAMPIRAN III

Surat-surat penelitian



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(IKIP PGRI) PONTIANAK**
Jl. Ampera Kota Baru Pontianak Telp./Fax: (0561) 748219/6589855
email : rektorat@ikippgriptk.ac.id Web: www.ikippgriptk.ac.id

Nomor : L.202 / 2845 / D1.IP / TU / 2023 Pontianak, 11 Agustus 2023
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Kalimantan Barat
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi guna menempuh ujian Sarjana Pendidikan IKIP PGRI Pontianak, dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin penelitian kepada:

Nama : FRANSISKUS XAVERIUS
Nim : 311910060
Prodi : PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Fakultas : PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
Judul Penelitian :

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TIPE SOUND-SLIDE DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOT PADA SISWA KELAS X B SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Demikian permohonan izin penelitian ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu untuk dapat di ketahui sebagaimana mestinya. Atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An.Rektor
Kabag Administrai Umum



Adi Jumaryadi, ST

Gambar 3. 1 surat izin penelitian dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Prov. Kallimantan Barat



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

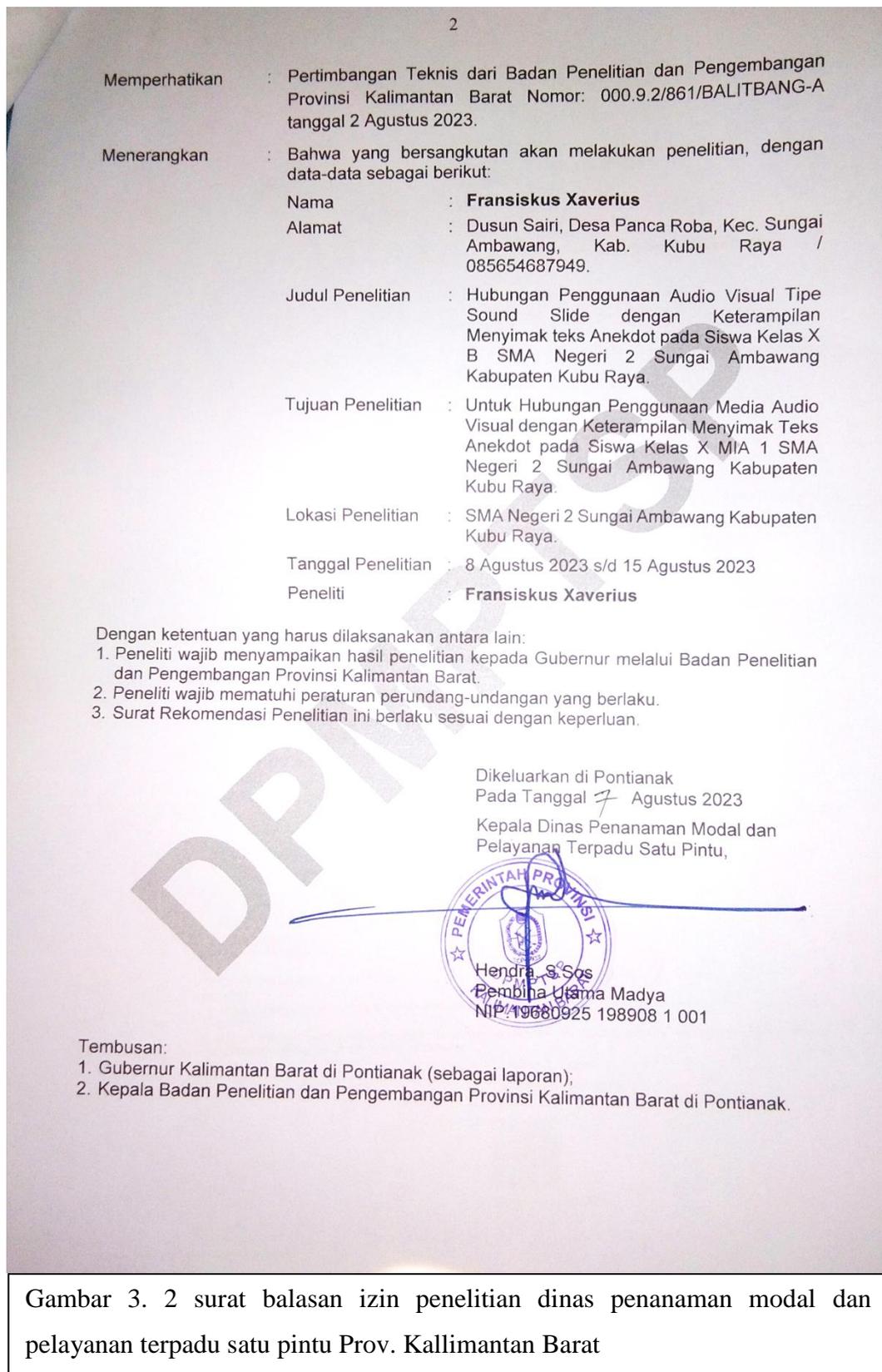
Jalan Jenderal Ahmad Yani Gedung Pelayanan Terpadu Lt. 2
Komplek Kantor Gubernur Kalimantan Barat 78124

Email : dpm-ptsp@kalbarprov.go.id, Website : <http://dpm-ptsp.kalbarprov.go.id>

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 500.16.7.4/ 134 /RPM/DPMPSTP-A

- Membaca** : Surat dari Sdr. **Fransiskus Xaverius**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Pontianak, Hal Permohonan Rekomendasi Penelitian tanggal 19 Juli 2023.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6757);
 2. Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara RI Tahun 2022 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6780);
 3. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 221);
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 1956);
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (Berita Negara RI Tahun 2018 Nomor 122);
 6. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 9);
 7. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penandatanganan Penerbitan Perizinan dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 90 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 11 Tahun 2019;
 8. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 138 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan;
 9. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 41 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022 Nomor 41).



	<p>PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG Jalan Trans Kalimantan Km 36 Kubu Raya, Kalimantan Barat 78393 Pos-el sman2suiambawang2004@gmail.com</p>	
<p><u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> Nomor : 423.6/200/SMAN2SA</p>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya menerangkan :</p>		
Nama	: Fransiskus Xaverius	
NIM	: 311910060	
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
Fakultas/Universitas	: Pendidikan Bahasa dan Seni / IKIP PGRI Pontianak	
Judul Penelitian	:	
	<p>HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA <i>AUDIO VISUAL</i> TIPE <i>SOUND-SLIDE</i> DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOT PADA SISWA KELAS X B SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA</p>	
<p>Berdasarkan Surat Nomor L.202/2845/D1.IP/TU/2023, tanggal 11 Agustus 2023 perihal Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut diatas sudah melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 11 Agustus 2023 pada kelas X B Tahun pelajaran 2023/2024 di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.</p> <p>Demikian Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya, terima kasih.</p>		
<p>Kubu Raya, 07 Oktober 2023 Plt. Kepala Sekolah</p>		
		
<p>Sadeli.S.Pd Pembina/IV.a NIP.196801212000121003</p>		

Gambar 3. 4 surat terima izin penelitian di SMA N 2 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(IKIP PGRI) PONTIANAK**
Jl. Ampera Kota Baru Pontianak Telp./Fax: (0561) 748219/6589855
email : rektorat@kipgriptk.ac.id Web: www.kipgriptk.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

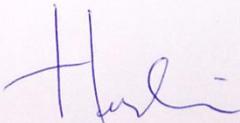
Nama : Dr. Herlina, M. Pd.
NPP : 202 2011 143
Sebagai Validator : Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP-
PGRI Pontianak

Menyatakan bahwa instrumen yang disusun oleh:

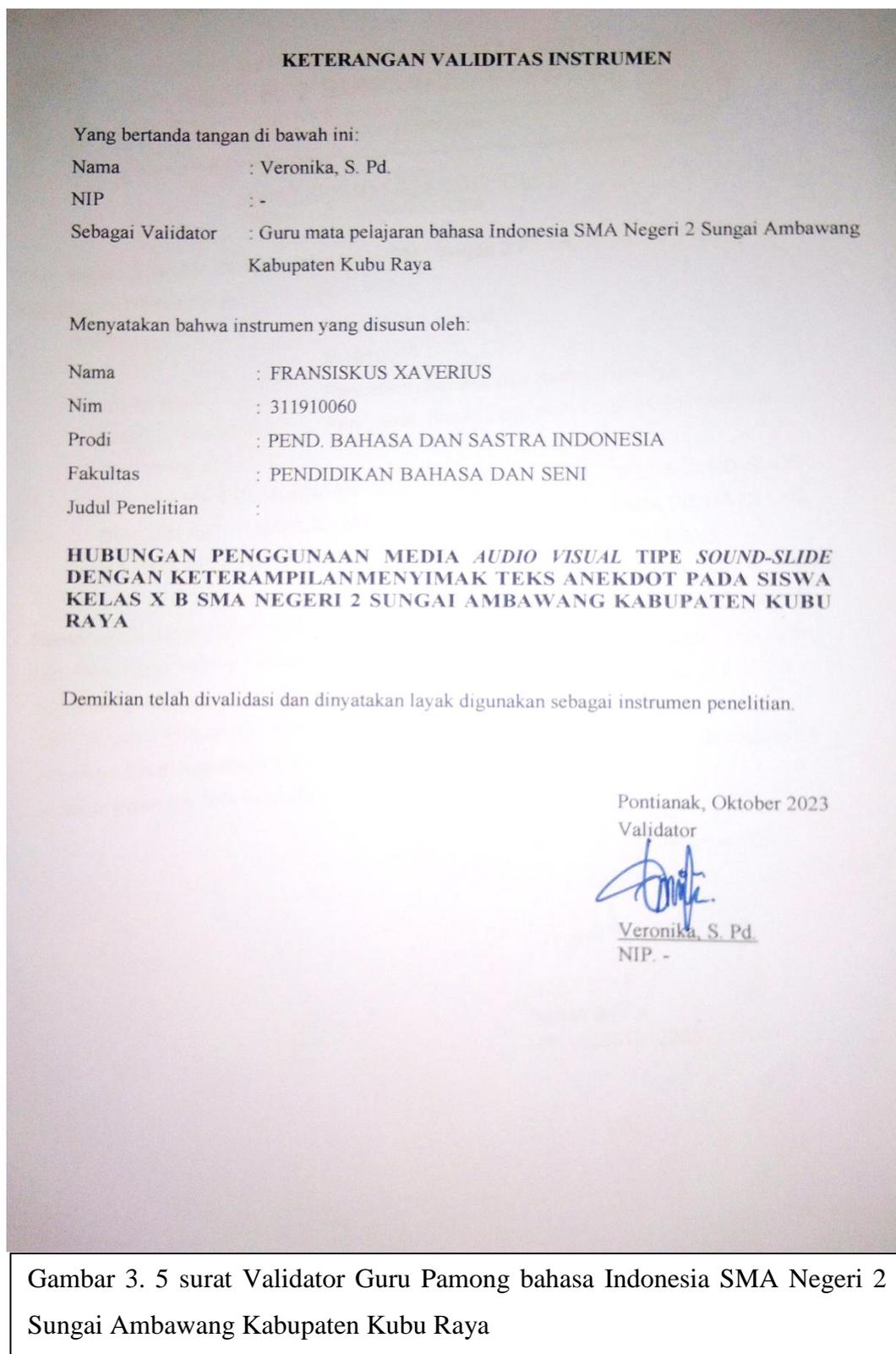
Nama : FRANSISKUS XAVERIUS
Nim : 311910060
Prodi : PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Fakultas : PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
Judul Penelitian : **HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TIPE *SOUND-SLIDE* DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOT PADA SISWA KELAS X B SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA**

Demikian telah divalidasi dan dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pontianak, September 2023
Validator I

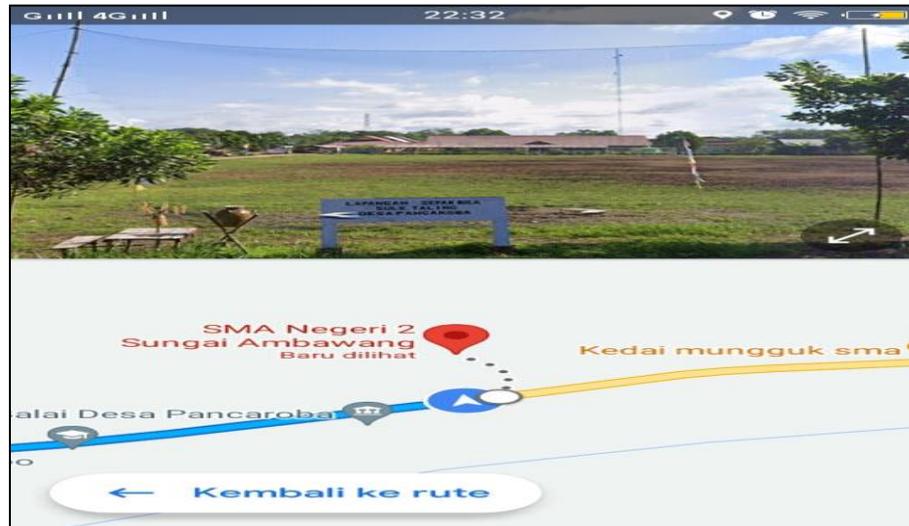

Dr. Herlina, M. Pd.
NPP. 202 2011 143

Gambar 3. 5 surat Validator I Dosen



LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Gambar 4.1. Lokasi sekolah SMA Negeri 2 Sungai Ambawang
Kabupaten Kubu Raya



Gambar 4.2 Parkiran Sekolah



Gambar 4.3 VISI dan MISI



Gambar 4.4 Struktur organisasi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang tahun ajaran 2022/2023



Gambar 4. 5 Buku Paket Kelas X



Gambar 4.6 Meminta Izin Guru Pamong sebelum melakukan penelitian



Gambar 4.7 Meminta arahan guru pamong dalam pengambilan data



Gambar 4.8 Proses Kegiatan Pembelajaran dalam Menerapkan Media *Audio Visual* Tipe *sound-slide*



Gambar 4.9 Proses Pembelajaran Menggunakan Media *Audio Visual* Tipe *sound-slide* Materi Teks Anekdote



Gambar 4.10 Memberikan Lembar Soal Tes dan siswa mengisi Soal Jawaban



Gambar 4.11 Memberikan Lembar Angket dan siswa mengisi Soal angket



Gambar 4.12 Guru Pamong Mengisi Lembar Angket



Gambar 4.13 Foto Bersama Guru Pamong selesainya Penelitian
Disekolah



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(IKIP PGRI) PONTIANAK**

Jl. Ampera Kota Baru Pontianak Telp./Fax: (0561) 748219/6589855
email : rektorat@ikippgripta.ac.id Web: www.ikippgripta.ac.id

Nomor : L.202 // PP / 2023 Pontianak, 27 November 2023
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Undangan Ujian SKRIPSI**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr(i).

DEWI LENI MASTUTIM.Pd (Penguji I)
FITRI WULANSARI.M.Pd (Penguji II)
Dr. SRI KUSNITA.M.Pd (Pembimbing Utama / Penguji III)
LIZAWATI.M.Pd (Pembimbing Pembantu / Penguji IV)
LOSE SUSILAWATI/ Notulis

Di -

Pontianak

Dalam rangka ujian Skripsi mahasiswa IKIP PGRI Pontianak :

Nama : FRANSISKUS XAVERIUS
Nim : 311910060
Fakultas : PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Dengan Judul :

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOK
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA**

Yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 27 November 2023
Pukul : 13.30-15.30 WIB
Ruang : C.1.6

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Sdr. dalam kegiatan tersebut diatas.

Demikian harapan kami dan atas perhatian serta kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Muhammad Lahir, M.Pd
1105057304



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(IKIP PGRI) PONTIANAK**

Jl. Ampera Kota Baru Pontianak Telp./Fax: (0561) 748219/6589855
email : rektorat@ikippgriptk.ac.id Web: www.ikippgriptk.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN IKIP PGRI PONTIANAK

Nomor : 3359/L.202/SK-PP/2023

Tentang

**PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI
REKTOR IKIP PGRI PONTIANAK**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa IKIP PGRI Pontianak, dipandang perlu menunjuk Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pembantu
- b. Bahwa Untuk Melaksanakan maksud huruf a di atas perlu ditetapkan dengan suatu surat keputusan
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia No. 6 Tahun 2022 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain.
4. Surat Keputusan Mendikbud RI No. 055/P/2014, tanggal 27 Februari 2014 tentang perubahan bentuk STKIP-PGRI Pontianak menjadi IKIP PGRI Pontianak
5. Surat Keputusan YPLP SPT PGRI Kalimantan Barat No.040/Al/Kep/YPLP-SPT-PGRI/KALBAR/V/2022 tentang Pemberhentian Rektor IKIP PGRI Pontianak Masa Jabatan 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor IKIP PGRI Pontianak Masa Jabatan 2022-2026.
6. Keputusan Mendikbud Nomor 0217/U/1995 tentang Kurikulum Program Studi Sarjana Pendidikan
7. Surat Keputusan YPLP SPT PGRI Kalimantan Barat Nomor : 012.F5/YPLP SPT-PGRI/KAL-BAR/II/2022 tanggal 18 Februari 2022 tentang Statuta IKIP PGRI Pontianak.
8. Pedoman Akademik IKIP PGRI Pontianak.
- Memperhatikan** : 1. Surat Permohonan Pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi dari Saudara : FRANSISKUS XAVERIUS
2. Usul / Saran Ketua Program Studi PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA tanggal 16 February 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Mengangkat Dosen sebagaimana tersebut di bawah ini :
- | NO | NAMA PEMBIMBING | JABATAN FUNGSIONAL | KETERANGAN |
|----|----------------------|--------------------|------------------|
| 1 | Dr. SRI KUSNITA,M.Pd | ASISTEN AHLI | PEMB. UTAMA |
| 2 | LIZAWATI,M.Pd | ASISTEN AHLI | PEMB. PENDAMPING |

Sebagai Pembimbing dalam penyusunan Skripsi bagi mahasiswa IKIP PGRI Pontianak atas nama :

Nama : FRANSISKUS XAVERIUS
Nim : 311910060
Fakultas : PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Dengan Judul Skripsi :
HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

- Kedua** : Pembimbing Penyusunan Skripsi melaksanakan tugas bimbingan dengan sebaik-baiknya, dan bertanggung jawab kepada Rektor IKIP PGRI Pontianak
- Ketiga** : Biaya yang timbul karena pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu dan akan dibayarkan setelah mahasiswa lulus ujian Skripsi
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana perbanya apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan dalam pengetapannya

Ditetapkan di Pontianak

Pada Tanggal : 16 Februari 2023

Dekan,



Muhammad Labir, M.Pd

NIDN. 1105057304

Ditampilkan Kepada :

1. Yth. Dosen Pembimbing dan mahasiswa Yang Berangkutan
2. Yth. Ketua Prodi
3. Mahasiswa Yang Berangkutan



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(IKIP PGRI) PONTIANAK**

Jl. Ampera Kota Baru Pontianak Telp./Fax: (0561) 748219/6589855
email : rektorat@ikippgriptk.ac.id Web: www.ikippgriptk.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN IKIP PGRI PONTIANAK

Nomer : L.202 / 3359 / PP / 2023

Tentang

**PANITIA PENGUJI UJIAN SKRIPSI PROGRAM SARJANA (S.1)
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (IKIP PGRI) PONTIANAK**

REKTOR IKIP PGRI PONTIANAK

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menilai kemampuan mahasiswa yang akan mengakhiri studi jenjang Sarjana/Strata Satu (S.1) di lingkungan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP PGRI) Pontianak dipandang perlu pembentukan Panitia Penguji.
2. Bahwa untuk kepentingan seperti tersebut pada butir 1 di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor IKIP PGRI Pontianak.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia No. 6 Tahun 2022 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain.
4. Surat Keputusan Mendikbud RI No. 055/P/2014, tanggal 27 Februari 2014 tentang perubahan bentuk STKIP-PGRI Pontianak menjadi IKIP PGRI Pontianak
5. Surat Keputusan YPLP SPT PGRI Kalimantan Barat No.040/Al/Kep/YPLP-SPT-PGRI/KALBAR/V/2022 tentang Pemberhentian Rektor IKIP PGRI Pontianak Masa Jabatan 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor IKIP PGRI Pontianak Masa Jabatan 2022-2026.
6. Keputusan Mendikbud Nomor 0217/U/1995 tentang Kurikulum Program Studi Sarjana Pendidikan
7. Surat Keputusan YPLP SPT PGRI Kalimantan Barat Nomor : 012.F5/YPLP SPT-PGRI/KAL-BAR/II/2022 tanggal 18 Februari 2022 tentang Statuta IKIP PGRI Pontianak.
8. Pedoman Akademik IKIP PGRI Pontianak.

Memperhatikan : Pemanjukan Panitia Penguji pada Ujian Skripsi Mahasiswa di lingkungan IKIP PGRI Pontianak.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Dosen sebagaimana tersebut di bawah ini :
Nama : FRANSISKUS XAVERIUS
Nim : 311910060
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kedua : Mengangkat atau menunjuk Saudara yang nama dan jabatan tercantum dibawah ini:

NO	NAMA PEMBIMBING	JABATAN	KETERANGAN
1	Dr. SRI KUSNITA, M.Pd	Ketua	Pembimbing Utama / Penguji III
2	LIZAWATI, M.Pd	Sekretaris	Pembimbing Pendamping / Penguji IV
3	DEWI LENI MASTUTI, M.Pd	Anggota	Penguji I
4	FITRI WULANSARI, M.Pd	Anggota	Penguji II

Ketiga : a. Panitia Penguji dalam melaksanakan ujian Skripsi dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh tiga penguji.
b. Setiap ujian Skripsi dilaksanakan harus ditetapkan hasilnya, yang dicantumkan dalam berita acara ujian Skripsi kemudian ditandatangani oleh Panitia Penguji.

Kempat : Bahwa apabila dalam jangka waktu tiga bulan setelah ujian Skripsi dilaksanakan, ternyata mahasiswa yang bersangkutan belum menyerahkan Skripsi yang seharusnya diperbaiki dan telah dipanggil dan diperingatkan, maka Skripsi mahasiswa tersebut akan diuji kembali

Kelima : Biaya yang diakibatkan oleh Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran IKIP PGRI Pontianak yang tersedia untuk itu.

Keenam : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan dan dilaksanakan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, maka segala sesuatunya akan ditinjau serta diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pontianak
Pada Tanggal : 27 November 2023
Dekan,



Muhammad Lahir, M.Pd
NIDN. 1105057304

TEMBUSAN:

Ditujukan Kepada:

1. Yth. LLDKTI Wilayah XI Kalimantan di Banjarmasin.
2. Yth. Ketua PGRI Provinsi Kalimantan Barat di Pontianak.
3. Yth. Ketua YPLP-SPT-PGRI Kalimantan Barat di Pontianak.



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(IKIP PGRI) PONTIANAK**

Jl. Ampera Kota Baru Pontianak Telp./Fax: (0561) 748219/6589855
email : rektorat@ikippgriptk.ac.id Web: www.ikippgriptk.ac.id

BERITA ACARA

**YUDISIUM SARJANA PADA INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Pada hari ini **SENIN** tanggal 27 November 2023 telah menghadap saudara / i **FRANSISKUS XAVERIUS NIM : 311910060** Fakultas **PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**
Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Yang bersangkutan telah menyusun dan mempertahankan **SKRIPSI** yang diwajibkan padanya dengan judul

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS ANEKDOK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Dihadapan Tim Penguji yang terdiri dari :

- | | |
|----------------------------|----------------------------------------------------|
| 1. Dr. Sri Kusnita, M.Pd | Sebagai Pembimbing Utama Merangkap Ketua |
| 2. Lizawati, M.Pd | Sebagai Pembimbing Pendamping Merangkap Sekretaris |
| 3. Dewi Leni Mastuti, M.Pd | Sebagai Penguji I |
| 4. Fitri Wulansari, M.Pd | Sebagai Penguji II |

Dengan Nilai Ujian Skripsi : **81**

Keputusan : ~~Lulus / Tidak Lulus~~ dengan kategori : **A**

Keterangan Lain-lain :

IP Kumulatif setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus sebagai berikut :

- Jumlah SKS yang telah ditempuh X **NILAI : 495**
- IP Kumulatif = **519 : 145 = 3.58**
- Dengan Yudisium : **Predikat Sangat Memuaskan**
- Yang Bersangkutan Berhak untuk Menyandang Gelar Sarjana Pendidikan Disingkat : **S.Pd**

Pontianak, 27 November 2023

PANITIA UJIAN

Penguji I

Dewi Leni Mastuti, M.Pd

Penguji III

Dr. Sri Kusnita, M.Pd

Penguji II

Fitri Wulansari, M.Pd

Penguji IV

Lizawati, M.Pd



MENGETAHUI

Dekan

Muhammad Lahir, M.Pd

NIDN. 1105057304

Wakil Dekan I

Al Ashadi Alimin, M.Pd

NIDN. 1104048702